

HIBAH PENELITIAN DOSEN
LAPORAN HASIL PENELITIAN



**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PASCASARJANA IAKN AMBON DI MASA
PANDEMIC COVID 19**

Dr. SAMEL SOPAKUA, M.Th (Ketua)
SUSANA MAGDALENA WAKAY (Anggota)
NIM: 1520206073

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
2021**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian dengan Menggunakan Angket	36
Tabel 3.2. Koefisien Reliabilitas Alpha Crombach	39
Tabel 3.3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 4.1. Infrastruktur IAKN Ambon	45
Tabel 4.2 Jumlah Dosen IAKN Ambon Berdasarkan Jabatan Fungsional	46
Tabel 5.1. Analisis Deskriptif	47
Tabel 5.2. Konversi Nilai Tingkat Penggunaan Internet	48
Tabel. 5.3. Kesimpulan Hasil Validitas Instrumen	51
Tabel. 5.4. Kesimpulan Hasil Reliabilitas Instrumen	52
Tabel 5.5. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	53
Tabel 5.6. Daftar Skor Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet	54
Tabel 5.7. Rekapitulasi Skor Penilaian Mahasiswa Pascasarjana	55
Tabel 5.8. Analisis Varians	60
Tabel 5.9. Hasil ANAVA persamaan	60

DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

Gambar 5.1. Grafik Tingkat Penggunaan Internet	49
Gambar. 5. 2. Grafik Persamaan Regresi (Garis Lurus)	58

ABSTRAK

Dr. Samel Sopakua, M.Th (Ketua) dan Susana Magdalena Wakay (Anggota).
“Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19” Penelitian Hibah Dosen, Tahun 2021

Kata Kunci: Pengaruh, Tingkat Penggunaan Internet, Hasil Belajar, Pandemi Covid 19

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19, (2) Besarnya Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19, (3) Analisis deskripsi besarnya Tingkat Penggunaan Internet berdampak pada Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 melalui penelitian *Ex Post Facto* untuk menguji sebab akibat.

Konsekuensi penggunaan internet melalui belajar dari rumah oleh mahasiswa memperlihatkan tantangan dan masalah antara lain : (a) jaringan internet tidak terjangkau, (b) melek teknologi informasi oleh mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dan laman website, (c) mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja dengan mereka yang belum bekerja memiliki tantangan pembagian waktu antara kerja dengan studi di pascasarjana menjadi kendala untuk mengakses internet demi menyelesaikan tugas-tugas belajar, (d) tugas-tugas kuliah secara online tidak maksimal karena terkendala fasilitas komputer mahasiswa, disisi lainnya hasil belajar mahasiswa menunjukkan hasil yang belum maksimal. Tantangan pembelajaran online di atas, berdampak pada penilaian yang belum terukur di dalam perkuliahan online, membentuk pemahaman mahasiswa yang tidak mencapai harapan keberhasilan belajar. Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan sebagai berikut : (1) Tingkat Penggunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 yang memiliki penilaian sangat baik/tinggi sebanyak 60 %, kategori baik/tinggi sebanyak 36 %, dan sisanya kategori cukup baik/cukup tinggi hanya 4%. (2) Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 ditunjukkan melalui rumus $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,63 > 4,04$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dan dk 48. Artinya bahwa terdapat Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon. Sedangkan, hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya kontribusi integritas guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial peserta didik sebesar 53 %. Ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi tingkat penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.7. Definisi Operasional	9
1.8. Urgensi Penelitian	10
BAB II. STUDI PUSTAKA & KAJIAN TEORI	13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.2. Kajian Teori	16
2.2.1. Konsep Dasar Internet Sebagai Sarana Informasi Pembelajaran dalam jaringan (Daring) di Masa Pandemi Covid 19	16
2.2.2. Teknologi Pendidikan (<i>E-learning dan E-Education</i>) Sebagai Media Belajar dan Manfaatnya	20
2.2.3. Hasil Belajar	26
2.2.4. Kerangka Pikir	30
2.2.5. Hipotesis Penelitian	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	32

3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian	32
3.2. Lokasi Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel	33
3.4. Variabel Penelitian	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6. Teknik Analisa Data.....	36
3.7. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	36
3.8. Uji Hipotesis	39
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1. Histori IAKN Ambon	48
4.1.2. Visi, Misi dan tanggung Jawab IAKN Ambon Mewujudkannya	44
4.1.3. Infrastruktur IAKN Ambon	45
4.1.4. Tenaga Pengajar	46
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	66
4.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Internet sebagai sarana belajar dimasa pandemic covid 19 sangat dibutuhkan oleh semua mahasiswa karena proses pembelajaran di kampus secara tatap muka ditutup dan dialihkan ke rumah demi mencegah penyebaran Covid 19 ini. Kebijakan belajar mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon dari rumah sesuai dengan surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19) di perguruan Tinggi. Surat edaran Dirjen Bimas Kristen dan Rektor IAKN Ambon tahun 2020. Pembelajaran dari rumah dilaksanakan secara daring baik Sinkronus maupun Asinkronus, dengan menggunakan berbagai aplikasi online serta laman website seperti: *Google Classroom, Edmodo/Schoology/Classdojo, Zoom Meeting, Google Meet, Email, WhatsApp* dan sebagainya. Prinsip belajar dari rumah (BDR) bagi mahasiswa, yakni mengarahkan mahasiswa dalam pembelajaran dengan dosennya melalui jaringan internet (*online*), dalam proses tersebut mahasiswa dapat disajikan materi pembelajaran, serta tugas yang dapat dikerjakan melalui website atau aplikasi pembelajaran tersebut, hal ini turut

membantu dosen dalam melakukan evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran dalam jaringan (daring/online) tersebut¹.

Hasil survey, Asosiasi penyelenggara jaringan Internet Indonesia (APJII) awal tahun 2021 menunjukkan tingkat penggunaan internet mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020. Jadi tahun 2021 presentasi pengguna internet mencapai 73,7 persen dari 274,9 juta jiwa di Indonesia. (Kompas 2021). Pada masa pandemic covid 19 sejak Maret 2020 sampai tahun 2021, Mahasiswa dan dosen telah memanfaatkan internet sebagai media dan referensi untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring/online). Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak yang dirasakan kurang baik terhadap mahasiswa yaitu (1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, (4) mahasiswa mengalami stress². Dampak positif lainnya dari pembelajaran daring adalah (1) peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa, (2) dapat mengkondisikan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Di masa pandemic covid 19, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi teknologi berbasis online secara baik, sehingga dapat mengakses berbagai informasi secara online yang dapat diperoleh perpustakaan online, jurnal online, majalah online, berita koran online, dan juga buku-buku teks (E-book) yang dapat

¹ Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana. 2018. "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 4 (2): 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>

² Niken. *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*, Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, ISSN 2303-3746, e ISSN 2620-9969, Vol.8 (2) 2020

didownload secara gratis dari berbagai situs yang ada diinternet, atau juga belajar melalui video-video pembelajaran³.

Literasi online ini sebagai konsekwensi dari perubahan proses perkuliahan saat ini dari biasanya bertatap muka di dalam kelas *offline*, menuju sistem pembelajaran berbasis jaringan (*online*) sesuai kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Dalam kebijakan tersebut menegaskan tentang pembelajaran yang dilakukan secara online (daring/dalam jaringan). Berdasarkan riset oleh Dewantara, dkk, bahwa pembelajaran daring yang dilakukan bagi mahasiswa, selama masa pandemi covid 19 menunjukkan sejumlah 79 responden menginginkan perkuliahan dilakukan secara tatap muka, sedangkan 20 % responden menghendaki perkuliahan secara daring. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa dan dosen minim terkait dengan memanfaatkan jaringan internet untuk perkuliahan, belum lagi adanya problematika jaringan internet yang kurang memadai⁴. Begitu juga penelitian oleh Walidaini (dkk), tentang pentingnya penggunaan internet sebagai media belajar utama bagi mahasiswa, yang menyimpulkan bahwa lebih banyak riset di masa pandemic covid 19 menekankan pada masalah sistem belajar e-learning, namun belum mengarahkan pada penggunaan internet sebagai media untuk menghasilkan kemampuan belajar mahasiswa yang terus meningkat. Serta penelitian oleh Yanti (dkk) yang melihat pengaruh positif pemanfaatan internet dalam proses belajar

³ Hidayat, Rahmat. 2010. "Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa Dan Hubungannya Dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Medan)." *Jurnal Mediasi*.

⁴ *Op Cit Dewantara*.

peserta didik (mahasiswa)⁵. Hasil penelitian lain membuktikan 69,75% mahasiswa mengakses internet di kampus. Karena Pemanfaatan internet oleh mahasiswa sangat tergantung dengan kebutuhan, 71,25% mahasiswa menggunakan internet setiap harinya dan 79,75% mahasiswa menggunakan teknik penelusuran berdasarkan judul dan 68% mahasiswa sering mengakses hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh persentase jawaban responden sebesar 90,75% yang menyatakan mahasiswa menyimpan hasil penelusuran di media (harddisk atau flashdisk) setelah mengunduh (download). Berdasarkan Kedua kecenderungan di atas memperlihatkan digunakannya pendekatan normative yang tidak mengakomodasikan persoalan empiris yang lebih kompleks yang dihadapi mahasiswa untuk mendukung proses belajar online dengan menggunakan media internet.

Berdasarkan kenyataan dilapangan oleh penulis sebagai tenaga pendidik pada Kampus Pascasarjana IAKN Ambon, melihat bahwa Mahasiswa Pascasarjana Strata Dua (S2) menemui berbagai persoalan, seperti (1) sejumlah mahasiswa pascasarjana mengeluh karena kurang memahami laman dan aplikasi online yang digunakan untuk pembelajaran dalam jaringan (daring/online) tersebut,⁶ (2) pada aspek lainnya mahasiswa mengalami tantangan jaringan internet, karena tidak semua lokasi di beberapa wilayah memiliki akses internet, disertai juga jaringan internet yang sangat lambat sehingga tidak dapat mengikuti

⁵ Walidaini, Birrul, and Ali Murtadha Muhammad Arifin. 2018. "Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 3 (1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200>.

⁶ Dewantara, Jagad Aditya, and T Heru Nurgiansah. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 367–75. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.

kelas online secara maksimal. Mahasiswa dalam mengakses internet, sudah tentu membutuhkan anggaran yang cukup untuk dapat membeli paket kuota belajar, hal ini dirasakan memberatkan mahasiswa. Karena aktifitas perkuliahan secara online tidak menghilangkan tahapan belajar seperti penyajian materi, adanya kelompok belajar dan mempresentasikan tugas, adanya tugas-tugas secara perorangan yang harus dikirim ke laman website atau aplikasi yang disediakan, hal ini menjadi tantangan yang dialami oleh para mahasiswa⁷.

Tantangan perkuliahan memanfaatkan jaringan internet (daring/online) bagi mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon, memiliki beberapa hal antara lain: (1) mahasiswa pada wilayah tertentu tidak dapat mengikuti kuliah online karena jaringan internet belum masuk. (2) kemampuan literasi teknologi belum dikuasai dengan baik oleh mahasiswa, lebih khusus bagi mereka para senior (usia lanjut). (3) terdapat tingkatan perbedaan pemahaman mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja dengan mereka yang belum bekerja sehingga proses pembagian waktu antara kerja dengan studi di pascasarjana menjadi kendala untuk mengakses internet demi menyelesaikan tugas-tugas belajar. (4) pembelajaran online bagi mahasiswa untuk belajar, belum dapat menggantikan pelaksanaan tatap muka karena metode interaksi tatap muka secara modern masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online dengan menggunakan jaringan internet. Selain itu keterbatasan aksesibilitas internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan tugas-tugas kuliah secara online dengan menggunakan jaringan

⁷ Yurnaliza, Riska, and Totoh Andayono. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 6 (4): 4-7

internet. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan internet dengan sarana- prasarana belajar sangat berpengaruh terhadap jalannya proses kuliah bagi mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon di masa pandemic covid 19⁸. Selain itu realitas evaluasi perkuliahan menunjukkan bahwa (1) ketidakhadiran mahasiswa akibat tidak dapat mengakses internet, (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif membangun pembelajaran di kelas Virtual, (2) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa yang dirasakan kurang bermanfaat, karena tidak dibarengi dengan model pembelajaran terkini yang membuat mahasiswa membangun pengetahuannya sendiri, (3) mahasiswa mengalami stress akibat tidak dapat mengakses internet untuk belajar secara baik, hal ini disebabkan jaringan dan juga kemampuan membeli kuota internet, (4) hasil belajar mahasiswa menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat ketuntasan belajar. Tantangan pembelajaran online di atas, dan belum maksimalnya proses pembelajaran dan penilaian yang terukur di jaringan online, membentuk pemahaman mahasiswa yang tidak mencapai harapan ketuntasan belajar tersebut.

Berdasarkan pandangan di atas, serta realitas di lokasi penelitian, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain :

1. Konsekuensi penggunaan internet melalui belajar dari rumah oleh mahasiswa memperlihatkan tantangan dan masalah antara lain : (a) jaringan internet tidak terjangkau, (b) melek teknologi informasi oleh mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dan laman website, (c) mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja dengan mereka yang belum bekerja memiliki tantangan pembagian waktu antara kerja dengan studi di pascasarjana menjadi kendala untuk mengakses internet demi menyelesaikan tugas-tugas belajar, (d) tugas-tugas kuliah secara online tidak maksimal karena terkendala fasilitas komputer mahasiswa.
2. Hasil belajar mahasiswa menunjukkan hasil yang belum maksimal. Tantangan pembelajaran online di atas, berdampak pada penilaian yang belum terukur di dalam perkuliahan online, membentuk pemahaman mahasiswa yang tidak mencapai harapan keberhasilan belajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penulisan ini masalah di batasi pada Tingkat Penggunaan Internet dan dampaknya pada Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19?
2. Seberapa besar Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19?
3. Bagaimana mendiskripsikan atau menganalisis besarnya tingkat Penggunaan Internet berdampak pada Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.
2. Besarnya Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.
3. Analisis deskripsi besarnya Tingkat Penggunaan Internet berdampak pada Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.

1.6. Manfaat Penelitian

Sementara manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah;

- a. Bagi Program Studi di Pascasarjana IAKN Ambon bahwa penelitian ini memberikan masukan evaluasi untuk mengetahui realitas pembelajaran daring

dan upaya meningkatkannya sehingga kedepannya dapat memfasilitasi pembelajaran dalam jaringan (daring/online) dapat diikuti oleh mahasiswa dengan baik.

- b. Melalui penelitian dapat memberikan masukan bagi lembaga IAKN Ambon agar turut membangun kerjasama dengan pihak terkait untuk mendorong pemantapan jangkauan akses internet ke wilayah-wilayah di Maluku agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan sekalipun dari rumah dan wilayah yang jaraknya jauh. Sisi lain juga ada keberpihakan untuk meringankan biaya studi karena ekonomi mahasiswa di masa pandemik covid 19 ini turut berdampak bagi pembiayaan hidup dan pendidikan. Juga dapat memberikan kuota internet bagi mahasiswa untuk dapat mengakses belajar secara online.
- c. Bagi Mahasiswa dan Dosen Pascasarjana agar terus meningkatkan kecakapan menggunakan aplikasi dan jaringan internet untuk melakukan perkuliahan secara online bagi mahasiswa. Tetapi juga Program studi mempersiapkan sistem belajar yang fleksibel namun secara profesional mahasiswa dan dosen dapat melakukan semua tahapan pembelajaran di kelas online tersebut.

1.7. Definisi Operasional

Demi menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda dengan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan tentang istilah-istilah yang digunakan :

1. Secara konseptual tentang Penggunaan Internet di masa pandemik covid 19 ini, menunjukkan arti bahwa internet atau sebagai jaringan antara atau penghubung pengguna dengan server sistem dalam jaringan network global (LAN &

WAN). Dalam hal ini internet digunakan sebagai penghubung para pengguna (mahasiswa dan dosen) untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (jaringan online). Pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring/online) merupakan suatu sistem pembelajaran menggunakan fasilitas internet untuk melakukan tatap muka (kelas online). Semenjak merebaknya wabah Covid 19, Kebijakan pemerintah mendorong aktifitas kerja dan pembelajaran berlangsung dari rumah (Belajar dari rumah/BDR), maka sebagai salah satu alternatif pembelajaran tetap berlangsung yakni dilakukan melalui internet (dalam jaringan/daring/online) sampai saat ini.

2. Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran

1.8. Urgensi Penelitian

Beredarnya pandemi covid-19, aktivitas apapun dilakukan secara online, salah satunya pembelajaran online atau yang sering disebut dengan pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan pada internet dengan keterkaitan, komunikasi, keefektifan, dan potensi untuk menunjukkan berbagai macam interaksi pembelajaran. Penggunaan internet semakin bertambah di Indonesia tidak terkecuali dikalangan mahasiswa. Tugas yang diberikan oleh dosen di kumpulkan secara online, dengan hal ini intensitas penggunaan internet semakin sering dan bertambah, tidak heran jika mahasiswa banyak mengalami kesulitan mengumpulkan tugas sesuai deadline maupun melakukan aktivitas online lainnya

untuk terus belajar mengakses informasi melalui internet. Sudah tentu pemanfaatan Internet dirasakan sangat penting di masa pandemik karena tidak ada pilihan lain yang dapat digunakan untuk melakukan tatap muka antara pendidik (dosen) dan anak didik (Mahasiswa).

Pascasarjana IAKN Ambon di tengah pandemi COVID-19 harus tetap menjalankan proses belajar mengajar. dengan mengubahnya menjadi pendidikan dalam jaringan (online) atau jarak jauh. PBJJ ini menjadi tantangan bagi setiap universitas untuk tetap menjalankan tujuan pendidikan. Tantangan perkuliahan memanfaatkan jaringan internet (daring/online) bagi mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon, memiliki beberapa hal antara lain: (1) mahasiswa pada wilayah tertentu tidak dapat mengikuti kuliah online karena jaringan internet belum masuk. (2) kemampuan literasi teknologi belum dikuasai dengan baik oleh mahasiswa, lebih khusus bagi mereka para senior (usia lanjut). (3) terdapat tingkatan perbedaan pemahaman mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja dengan mereka yang belum bekerja sehingga proses pembagian waktu antara kerja dengan studi di pascasarjana menjadi kendala untuk mengakses internet demi menyelesaikan tugas-tugas belajar. (4) pembelajaran online bagi mahasiswa untuk belajar, belum dapat menggantikan pelaksanaan tatap muka karena metode interaksi tatap muka secara modern masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online dengan menggunakan jaringan internet. Selain itu keterbatasan aksesibilitas internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan tugas-tugas kuliah secara online dengan menggunakan jaringan internet. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

penggunaan internet dengan sarana- prasarana belajar sangat berpengaruh terhadap jalannya proses kuliah bagi mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon di masa pandemic covid 19⁹. Selain itu realitas evaluasi perkuliahan menunjukkan bahwa (1) ketidakhadiran mahasiswa akibat tidak dapat mengakses internet, (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif membangun pembelajaran di kelas Virtual, (2) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa yang dirasakan kurang bermanfaat, karena tidak dibarengi dengan model pembelajaran terkini yang membuat mahasiswa membangun pengetahuannya sendiri, (3) mahasiswa mengalami stress akibat tidak dapat mengakses internet untuk belajar secara baik, hal ini disebabkan jaringan dan juga kemampuan membeli kuota internet, (4) hasil belajar mahasiswa menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat ketuntasan belajar. Tantangan pembelajaran online di atas, dan belum maksimalnya proses pembelajaran dan penilaian yang terukur di jaringan online, membentuk pemahaman mahasiswa yang tidak mencapai harapan ketuntasan belajar tersebut.

Uraian-uraian di atas memperkuat dugaan tentang hasil dalam uji Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 sehingga dapat menghasilkan suatu konsep penetapan pembelajaran online melalui aplikasi atau website yang berkualitas, serta dalam evaluasinya dapat mengukur hasil belajar mahasiswa secara efektif dan terukur.

BAB II

STUDI PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Adapun Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Arif Firmansyah dan Noorlality Fitdiarini (2006), tentang penggunaan internet dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hasilnya adalah Kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan internet oleh (LPPM – FE Unair), yakni penggunaan internet dalam proses pembelajaran mahasiswa menunjukkan bahwa 93,6% responden mendapat manfaat dari penggunaan internet dalam proses pembelajaran sedangkan 6,4% responden tidak mendapatkan manfaat dari internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75,20% respondeen menyatakan adanya kenaikan prestasi pada semester yang di dalamnya terdapat mata kuliah yang menggunakan internet dalam menyelesaikan tugas tugas perkuliahan dan 4,8% responden justru mengalami penurunan prestasi sedangkan 20% menyatakan tidak adanya pengaruh atau perubahan.
- 2) Penelitian selanjutnya oleh Budi Santoso (2008) tentang Pemanfaatn internet dapat meningkatkan kerjasama antar mahasiswa. Selanjutnya (2008), melakukan penelitian di perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tentang pemanfaatan internet menunjukkan bahwa responden sebesar 84% mengenal internet sebelum menjadi mahasiswa S1, responden sebesar 56,5% menggunakan internet 1 sampai 7 kali dalam

sebulan, responden sebesar 92,4% menggunakan search engine google untuk mencari informasi, responden sebesar 94,7% sering mengakses jurnal online dan responden sebesar 41,3% mengatakan internet berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan studi. Pemenuhan kebutuhan akan informasi melalui internet serta menjadikan internet sebagai salah satu sumber informasi.

- 3) Selain itu Agus (2008) dalam penelitian dengan judul Pola perilaku penemuan informasi (*information seeking behaviour*) mahasiswa Universitas Airlangga (studi deskriptif tentang perbedaan penemuan informasi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi antara mahasiswa fisip dan mahasiswa farmasi di Universitas Airlangga). Pada penelitian ini diperoleh gambaran bahwa sebagian mahasiswa non eksak (FISIP) dan mahasiswa eksak (FARMASI) menggunakan internet sebagai saluran informasi yang memiliki kecepatan akses (FISIP 62%, FARMASI 80%), kelengkapan informasi (FISIP 48%, FARMASI 48%) serta informasi yang *up to date* (FISIP 40%, FARMASI 8%). mahasiswa lebih memilih menggunakan internet dalam proses pencarian informasi dari pada membaca buku teks, karena dengan browsing di internet dianggap lebih mudah, cepat, dan update meskipun tidak selengkap seperti pada buku teks. Dari penelitian yang dilakukan oleh Agus (2008) terlihat bahwa mahasiswa di perguruan tinggi negeri seperti halnya UNAIR banyak yang melakukan penemuan informasi dengan menggunakan internet. Penelitian lain yang dilakukan oleh Theresia Meak, tentang pemanfaatan internet mahasiswa S1 Fakultas kedokteran gigi untuk universitas Airlangga-Surabaya. Mahasiswa FKG Unair menggunakan internet untuk empat dimensi

kepentingan, yaitu informasi (*information utility*) untuk memperoleh informasi atau berita online, aktivitas kesenangan (*leisure/fun activities*) hanya untuk kesenangan atau untuk menghabiskan waktu, komunikasi (*communication*) untuk mengirim atau menerima pesan seperti e-mail, dan transaksi (*transactions*) berkaitan dengan pembelian produk. Meskipun dari keempat kepentingan penggunaan internet tersebut aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan mahasiswa FKG Unair lebih banyak menggunakannya untuk kepentingan informasi (*information utility*) seperti mencari sumber-sumber informasi berupa artikel jurnal ilmiah, e-book, hasil penelitian yang terkait dengan bidang ilmu kedokteran khususnya kedokteran gigi untuk kepentingan studi dan kegiatan akademik lainnya. (Meak 2010). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penelitian terdahulu belum banyak menyingung tentang pengaruh jaringan dan tingkat penggunaan internet di masa pandemic covid 19, dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa IAKN Ambon melalui proses belajar daring akan menjadi isu penting yang akan mengisi bagian-bagian berikut dalam penelitian ini.

Dengan demikian berbagai penelitian di atas, memiliki benang merah dengan judul penulisan yang penulis kemukakan. Namun terdapat perbedaan, hal ini terlihat pada konsep pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan media Website sebagai E-Learning Sistem Perkuliahan di Pascasarjana IAKN Ambon, dengan melihat intensitasnya serta dampaknya bagi peningkatan hasil belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon. Sudah tentu juga dengan metodologi yang berbeda dalam menyajikan data dan menghasilkan output

penelitian, namun tetap menjadikan Internet sebagai variabel yang turut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon.

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Konsep Dasar Internet Sebagai Sarana Informasi Pembelajaran dalam jaringan (Daring) di Masa Pandemi Covid 19

Penggunaan Internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik Internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-ROM Interkatif dan lain-lain. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan

dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut¹⁰. Dengan demikian terlihat bahwa secara nyata internet memang akan bisa digunakan dalam setting pembelajaran di sekolah, karena memiliki karakteristik yang khas yaitu (1) sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi one-to-one maupun one-to-many, (2) memiliki sifat interkatif, dan (3) memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (synchronous) maupun tertunda (asynchronous), sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog/komunikasi yang merupakan syarat terselenggaranya suatu proses belajar mengajar. Secara lebih rinci, tabel di bawah ini menunjukkan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran secara tatap muka yang bisa diselenggarakan dengan mempergunakan fasilitas pada internet. Dari sejumlah studi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa internet memang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran, seperti studi telah dilakukan oleh *Center for Applied Special Technology (CAST)* pada tahun 1996, yang dilakukan terhadap sekitar 500 murid kelas lima dan enam sekolah dasar. Ke 500 murid tersebut dimasukkan dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang dalam kegiatan belajarnya dilengkapi dengan akses ke Internet dan kelompok kontrol. Setelah dua bulan menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mendapat nilai yang lebih tinggi berdasarkan hasil tes akhir.

Pandemik covid 19 telah membuat sistem pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Ada dua pola pembelajaran bagi mahasiswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring atau elearning yaitu sinkron dan

¹⁰ Boettcher, Judith V., 1999, *Faculty Guide for Moving Teaching and Learning to the Web*, League for Innovation in the Community College, USA
Cronin, Mary J., 1996, *The Internet Strategy Handbook: Lessons from the New Frontier Business*, Library of Congress, USA.

pembelajaran asinkron. Pembelajaran sinkron, mahasiswa dan dosen ada di ruang kelas virtual yang memungkinkan proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan secara timbal balik, mereka terlibat dalam diskusi secara langsung. Proses ini mirip dengan kelas tatap muka di kampus. Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku. Contoh ketika mahasiswa dan dosen berpartisipasi dalam kelas dengan menggunakan aplikasi web *conference, zoom, googelmeet, E-Learning, Edmodo*, dll. Sedangkan pembelajaran asinkron adalah sebuah pendekatan belajar yang dilakukan secara mandiri. Pembelajaran mandiri dengan menggunakan email, papan diskusi online, Wikipedia, dan blog, elearning management system (LMS), memposting tugas di forum diskusi dengan menggunakan media elearning, dan membaca artikel jurnal, hasil penelitian atau buku-buku teks berbasis online pada internet. Pembelajaran asinkron melatih mahasiswa untuk memberikan umpan balik secara tepat waktu, fleksibilitas, berkomunikasi secara jelas dan dapat meningkatkan tanggung jawab kehidupan pribadi dan professional. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan proses belajar secara sinkron dan asinkron di masa pandemic covid 19 bagi mahasiswa pascasarjana. Pembelajaran sinkron melibatkan kelompok mahasiswa dalam kelas virtual melalui berbagai aplikasi zoom, googelmeet, microsopteam, edmodo.

Dalam pelaksanaan, Sinkron (*synchronous training*) mengharuskan dosen dan mahasiswa mengakses internet secara bersamaan. Dosen sebagai pengajar memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau slide presentasi dan mahasiswa dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui internet.

Mahasiswa dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau melalui chat window jika kurang memahami materi yang diberikan dosen. Synchronous training merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan mahasiswa terhubung secara langsung melalui internet. Synchronous training sering juga disebut sebagai virtual classroom. Sedangkan pembelajaran asinkron, melibatkan mahasiswa dalam melakukan tugas belajar secara mandiri dengan menggunakan sumber belajar berbasis internet atau online¹¹.

Model pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan e-learning, melalui pola sinkronus dan asinkronus berakibat pada perubahan budaya belajar dalam konteks pembelajarannya. Setidaknya ada empat komponen penting dalam membangun budaya belajar dengan menggunakan model *e-learning* di kampus, keempat komponen itu ialah (1) Mahasiswa dituntut secara mandiri dalam belajar menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai agar mahasiswa mampu mengarahkan, memotivasi, mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran. (2) Dosen mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, memfasilitasi pembelajaran, memahami belajar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. (3) Tersedianya infrastruktur yang memadai (4) Adanya administrator yang kreatif serta penyiapan infrastruktur dalam memfasilitasi pembelajaran.

Penggunaan internet sebagai sarana informasi untuk belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar. Keberadaan internet bisa berdampak positif dan sekaligus bisa berdampak negatif bagi remajadan pelajar. Wawasan

¹¹ Hartanto, w. (2016). *Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran*. Jurnal pendidikan ekonomi: jurnal ilmiah ilmu pendidikan

tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Penggunaan internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswasekaligus meningkatkan kreativitasnya. Tujuan akhirnya adalah tercapainya prestasi belajar yang memuaskan¹².

2.2.2. Teknologi Pendidikan (*E-learning dan E-Education*) Sebagai Media Belajar dan Manfaatnya

Istilah e-Learning mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi e-Learning dari berbagai sudut pandang. Salah satu definisi yang cukup dapat diterima banyak pihak misalnya dari Darin E. Hartley yang menyatakan: “e-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain¹³.” Dalam Glossary of e-Learning Terms menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa: “e-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.”

E-education (*Electronic Education*) ialah istilah penggunaan IT (*Information Technology*) di bidang Pendidikan. Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses sekarang dapat diakses di mana saja tergantung dengan jaringan yang tersedia. Dalam dunia pendidikan, teknologi

¹² Ahira, Anne. 2011. Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Diambil dari <http://www.anneahira.com>. Diunduh pada tanggal 20 Maret November 2021.

¹³ Darin E.Hartley. 2001. Selling E-Learning, American Society for Training and Development. Information Technology Services (ITS). 2011. Course and Learning

dimanfaatkan dalam rangka efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Teknologi pendidikan merupakan aplikasi ilmu dan teori belajar dengan menggunakan pendekatan sistem untuk melakukan analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi dan pengelolaan teknologi untuk membantu memecahkan masalah belajar dan kinerja¹⁴. Sementara itu, tujuan utama pemanfaatan teknologi (soft-technology maupun hard technology) adalah untuk membantu memecahkan masalah belajar dan kinerja manusia. Pada hakikatnya teknologi pendidikan mencakup upaya-upaya yang dapat bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap individu¹⁵. Teknologi pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, baik proses pembelajarannya maupun dalam penyusunan kurikulum, atau dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga tujuan pendidikan dapat diimplementasikan¹⁶. Teknologi pendidikan sebagai suatu proses kompleks yang terintegrasi dengan kehidupan manusia, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisa masalah yang menyangkut semua aspek belajar, serta merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah¹⁷. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan berkembangnya penggunaan TIK ada 5 (lima) pergeseran

¹⁴ A Asmariyani, N Nurmadiyah, F Fathurrahman. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban 7 (2), 39-56, 2019. 2019. Teknologi Pendidikan

¹⁵ Unik Hanifah Salsabila, Risma Rahma Wati, Siti Masturoh dan Anisa Nur Rohmah. Peran Teknologi Pendidikan dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan di Masa Pandemi. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 2 No. 1 Januari 2021. p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920

¹⁶ Salim, S., Anwar, K., & Kuncoro, A. T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAM) 2020. Semarang: Prodi Tarbiyah FAI Unissula. Retrieved from <https://jacips.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/15>

¹⁷ *Op Cit.* A Asmariyani, N Nurmadiyah, Hal 67

dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Dari pelatihan ke penampilan; (2) dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja; (3) dari kertas ke online atau saluran; (4) Fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja; (5) Dari waktu siklus ke waktu nyata.

Djamarah mengatakan media adalah segala bentuk serta saluran untuk menyampaikan pesan maupun informasi¹⁸. Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mampu menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran. Perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri untuk menghilangkan kejenuhan. Selain penggunaan media pembelajaran yang menarik, dalam perkuliahan online, kreativitas dosen sangat diperlukan dalam pembelajaran guna menghindari rasa bosan. Hubungan antara dosen dengan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti: telepon, internet, e-mail, dan sebagainya. Menurut Pannen (2003) pemanfaatan media dan teknologi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi umumnya mencakup pada perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumberdaya manusia (*humanware*). Ketiga bagian ini tentu saling berhubungan dan dapat digunakan dalam proses memperkaya dan menambah pengalaman belajar bagi mahasiswa. Fungsi teknologi pendidikan adalah sebagai sumber belajar, pengelolaan pendidikan dan pengembangan pendidikan.

Perubahan zaman oleh globalisasi dan modernisasi dalam berbagai aspek kegiatan manusia menyebabkan lanskap pendidikan harus menyesuaikan dengan tantangan dan tuntutan waktu agar relevan dan responsif terhadap kebutuhan

¹⁸ Djamarah, Syaeful Bahri (2005) Guru dan Anak Didik dalam Interaksi AnakDidik, Rineka Cipta, Jakarta

pelajar abad ke-21. Munculnya teknologi *e-learning*, pelatihan online dan berbagai model *e-learning* yang baru dikembangkan merupakan proses yang disebut sebagai teknologisasi dalam pendidikan. Selain itu aplikasi pembelajaran, *platform self study* yang selaras dengan tuntutan pendidikan 4.0 merupakan contoh pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Teknologi tidak lagi sekadar sesuatu ‘yang dipelajari’ mahasiswa, tetapi juga sesuatu ‘yang dengannya’ mahasiswa dapat belajar. Di Ethiopia, pemerintah memperkenalkan teknologi informatika ke dalam ruang kelas agar mahasiswa dapat bersaing dalam dunia global. Lembaga pendidikan dituntut mampu memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendorong proses pembelajaran menjadi mudah, efektif dan efisien dalam mengupayakan transformasi ilmu pengetahuan dan pendidikan menuju generasi penerus bangsa yang hebat¹⁹.

Dilingkungan perguruan tinggi, pemanfaatan IT dapat diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic university (e-University). Pengembangan e-University bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan berupa penyediaan sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan²⁰. Penggunaan internet pada mahasiswa juga digunakan untuk keperluan akademiknya, seperti

¹⁹ Salim, S, K Anwar, and A T Kuncoro. 2020. “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring.” *Prosiding SENAM*.

²⁰ Ruliene, Lyubov N., and Sergey D. Namsaraev. 2016. “The Shape of a Transforming Educational Process in Post-Industrial Society.” *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20162901059>.

penyelesaian tugas yang diberikan dosen, pembuatan makalah, serta mencari materi yang akan diberikan oleh dosen.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan internet dalam proses belajar mengajar adalah: (a).kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik aupun antar peserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada. (b). ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia. (c). melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. (d). Melalui e-mail, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik atau dengan rekan lainnya. skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang di nilai kompeten dalam bidangnya yang berada diluar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri. (e). Tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomiikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu seperti facebook, twitter dsb. (f). Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar

atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari. (g). Siswa dapat belajar me-review bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer. (h). bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. i. relatif lebih efisien. Kelebihan pemanfaatan internet mempunyai banyak kelebihan dalam proses belajar mengajar yaitu: (a) mempercepat terjadinya proses belajar dan mengajar yang mendasarkan diri pada student learning approach. (b) menumbuhkan kreatifitas berpikir. (c) mendorong peserta didik untuk selalu ingin tahu yang lain. (d) mendorong proses belajar mengajar lebih efisien. (e) mendorong peserta didik berjiwa mandiri. (f) memotivasi siswa giat belajar. (g) menjadikan komputer sebagai alat bantu menyelesaikan administrasi²¹.

Berdasarkan teori di atas, maka indikator dari Pengaruh penggunaan internet adalah sebagai berikut : (a). Mahasiswa aktif belajar (b). Mahasiswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet. (c). Kemampuan belajar Mahasiswa dapat berkembang lebih pesat, (d). Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh Mahasiswa menjadi tidak terbatas, (e). Melatih kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi Mahasiswa disamping melatih kemampuan motorik dalam hal penggunaan dan pemanfaatan teknologi (f). Mudah dilakukam, baik bagi Mahasiswa maupun bagi Dosen. (g). Cenderung menyenangkan, (h). Terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi (i). Peluang Mahasiswa

²¹ Soekartawi, *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*, (Yogyakarta: Ardana Media 2007), h. 30-31.

mengakses atau mengunduh dari situs-situs yang kurang baik menjadi cukup besar, seperti situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya, (j) Cenderung melemahkan Mahasiswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar terutama yang mengandung unsur motorik seperti menulis, berhitung, atau berolahraga, (k). Melatih Mahasiswa untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste (menyontek/meniru), (l). Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga. Sering kali Mahasiswa menjadi kecanduan (ingin lagi dan lagi).

2.2.3. Hasil Belajar

1) Haikikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar”. Disisi lain hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar dan perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur. Apa yang diamati dari proses belajar dapat diukur perubahan tingkah laku subjek belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Secara garis besar hasil belajar diklasifikasi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar sebagai suatu perubahan perilaku akibat dari interaksi proses belajar yang telah dialami subjek belajar dalam kurun waktu tertentu dari tidak tahu, menjadi tahu, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar

mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar sebagai proses atau aktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi faktor nonsosial dan faktor sosial, serta faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor non-sosial dalam belajar, lingkungan alami merupakan lingkungan fisik di sekitar mahasiswa, berupa berbagai fenomena alam maupun keadaan lingkungan tempat mahasiswa. Lingkungan alami akan membawa dampak besar terhadap hasil belajar mahasiswa. Apabila kondisi lingkungan mendukung proses belajar mahasiswa maka dapat dipastikan hasil belajar mahasiswa akan maksimal. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, dan sarana-prasarana dengan media belajar yang digunakan. Media belajar merupakan alat bantu atau benda yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari dosen kepada mahasiswanya. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar mahasiswa, metode mengajar dosen karena media yang digunakan oleh dosen digunakan juga oleh mahasiswa untuk menerima bahan yang diajarkan. (Kurniawan, Wiharna, and Permana 2018). Semua faktor tersebut harus disediakan sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses perkuliahan sehingga perbuatan atau hasil belajar bisa di dapat secara maksimal. Selain itu,

ada dua factor penting yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di kampus yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu; (1) Kesehatan; (2) Intelegensi dan Bakat; (3) Minat dan Motivasi; (4) Cara Belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu; (1) Keluarga; (2) Kampus; (3) Masyarakat; (4) Lingkungan Sekitar.(Yurnaliza and Andayono 2019). Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah tujuan pembelajaran, materi kuliah, interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa selain sarana, prasarana belajar yang memadai.

Terdapat tujuh faktor mempengaruhi belajar yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Kelancaran belajar bukan hanya dituntut kesehatan jasmaniah tetapi kesehatan rohaniah atau psikis pula. Orang sehat psikisnya adalah orang terbebas dari tekanan batin mendalam, frustrasi, konflik-konflik psikis, terhindar dari kebiasaan-kebiasaan buruk mengganggu perasaan. Orang sehat psikisnya akan merasakan kebahagiaan serta dapat menyerap pelajaran lebih optimal. Faktor kampus mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar dosen, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, peraturan akademik, metode belajar, serta standar pelajaran atau mata kuliah yang ditetapkan dosen. Lingkungan masyarakat mahasiswa di mana dia berada juga berpengaruh terhadap semangat serta aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat yang warganya memiliki latar belakang pendidikan cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan serta sumber-sumber fasilitas belajar seperti perpustakaan, jaringan internet, wife juga memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar mahasiswa.

Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan tujuan yang dirumuskan sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Pada umumnya hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik setelah menempuh belajarnya atau proses belajar mengajar. Maka hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi serta keterampilan.

Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh peserta didik selama belajar sehingga akan menghasilkan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi serta keterampilan tertentu setelah menyelesaikan belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar saling berhubungan, karena dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tujuan yang akan dicapai. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah tersedianya media pembelajaran berupa jaringan internet yang memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar secara online atau mempelajari materi pembelajaran, sehingga hasil belajarnya lebih baik.

3) Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar

Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan²². Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan menambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai

²² Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.341

kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran dijenjang pascasarjana. Internet pendidikan sebagai sumber belajar untuk membantu guru/dosen memperkaya wawasan siswa/mahasiswa dan menyalurkan pesan/isi materi. Hal ini berarti seorang guru tidak cukup mempunyai pengetahuan tentang internet saja, tetapi seorang guru/dosen harus memiliki ketrampilan untuk memiliki dan menggunakan internet dengan baik. Berdasarkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Seorang guru/dosen harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, misalnya dalam menggunakan internet.

2.2.4. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono, “Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting²³. Kerangka pikir merupakan dasar yang mendukung hubungan antara konsep dalam variabel penelitian. Kerangka fikir adalah konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Dari pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kerangka berfikir atau hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu Tingkat Penggunaan internet terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mahasiswa pascasarjana.

2.2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai Tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris disebut

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabete, 2013), h. 60

hipotesis²⁴. Sugiyono juga memberikan penjelasan mengenai definisi hipotesis yakni “jawabannya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁵” Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimaknai bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian.

Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh yang positif antara tingkat penggunaan internet terhadap hasil belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon

H_o: Tidak ada pengaruh yang positif yang positif antara tingkat penggunaan internet terhadap hasil belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon

Adapun hipotesis di dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang positif antara tingkat penggunaan internet terhadap hasil belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon.

²⁴ S.Nasution, *Metode Research Ilmu (Penelitian Ilmu)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 38

²⁵ Ibid., Sugiyono hal. 96

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

3.1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi, yaitu suatu pendekatan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hubungannya, maka dalam perhitungan digunakan rumus analisis korelasi berganda product moment²⁶, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x,y}$ = Koefisien regresi sederhana
- N = Banyaknya pengamatan atau banyaknya subjek
- X = Skor butir soal
- Y = Skor total
- XY = Jumlah (X) (Y)

Selanjutnya menguji signifikansi koefisien dapat dihitung dengan uji-t dengan rumus :

²⁶ Ridwan. *Dasar-dasar Statitika*. Alfabeta:Bandung. 2003. Hal 227

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dinama : t_{hitung} = Nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAKN Ambon terletak di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan selain penelitian ini belum ada yang melakukan pada jenjang pascasarjana, namun pada prinsipnya penelitian ini akan mendapatkan informasi yang utuh tentang Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah merupakan objek atau subjek dengan ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti, yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.²⁷ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah Mahasiswa Pascasarjana S2 PAK dengan total keseluruhan 80 Orang. Keseluruhan mahasiswa S2 PAK ini yang dijadikan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini. Namun berdasarkan data yang diperoleh, yang aktif dalam perkuliahan sebanyak 70

²⁷ Widoyoko. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Pustaka Belajar: Yogyakarta. 2012. Hal. 33.

orang, sehingga sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan dengan alasan tertentu sebagaimana disampaikan di atas.

Dalam penelitian ini, dari 70 mahasiswa pasca sarjana sebagai sampel, kemudian dipilih secara acak untuk dijadikan uji coba angket sehingga diperoleh sebanyak 20 orang mahasiswa, uji coba angket ini untuk memastikan validasi dan reliabilitas angket. Sisanya 50 mahasiswa pascasarjana yang digunakan untuk penelitian dan pengambilan data secara sah dan tepat.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dalam penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri atas dua variabel yaitu (1) variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Yang dimaksud dengan variabel bebas (X) yaitu Tingkat Penggunaan Internet; variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Mahasiswa

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan internet penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menggunakan internet sebagai sumber belajar. Indikator dari pengaruh penggunaan internet adalah: (a). Mahasiswa aktif belajar (b). Mahasiswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet. (c). Kemampuan belajar Mahasiswa dapat berkembang lebih pesat, (d). Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh Mahasiswa menjadi tidak terbatas, (e). Melatih kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi Mahasiswa disamping melatih kemampuan motorik dalam hal penggunaan dan pemanfaatan teknologi (f). Mudah dilakukan, baik bagi Mahasiswa maupun bagi Dosen. (g). Cenderung menyenangkan, (h). Terpaksa dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi (i). Peluang Mahasiswa mengakses atau mengunduh dari

situs-situs yang kurang baik menjadi cukup besar, seperti situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya, (j) Cenderung melemahkan Mahasiswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar terutama yang mengandung unsur motorik seperti menulis, berhitung, atau berolahraga, (k). Melatih Mahasiswa untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste (menyontek/meniru), (l). Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga. Sering kali Mahasiswa menjadi kecanduan (ingin lagi dan lagi).

Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Keilmuan PAK. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah nilai akhir mahasiswa, hasil belajar ini juga digunakan untuk sejauh mana dosen mampu menyampaikan materi dan mahasiswa mampu menangkap materi yang telah disampaikan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan angket atau kuisioner. Arikunto menyatakan bahwa Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui²⁸. Angket atau kuisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data/informasi yang berkaitan dengan keseluruhan variabel yang diteliti. Angket

²⁸ Arikunto (2006: 151)

yang digunakan adalah model angket tertutup karena peneliti telah memberikan alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban yang telah ada.

Pada penelitian ini akan digunakan dua instrumen yakni (1) bentuk kuesioner dan (2) Tes yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Kedua kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel Home Visit Method (X), dan Penguasaan Materi PAK (Y). variabel penelitian diatas menggunakan angket dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian dengan Menggunakan Angket

No	Variabel	Komponen	Teknik	Responden
1	X	Tingkat Penggunaan Internet	Angket	Peserta Didik
2	Y	Hasil Belajar Mahasiswa	Hasil Tes Akhir Semester	Peserta Didik

3.6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, adalah instrumen angket dan tes yang akan dibuat di uji validasi dan reliabilitasnya, selanjutnya angket dan tes yang dinyatakan valid da reliabel, akan di uji pada sampel penelitian dan di uji hipotesisnya

3.7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur²⁹. Jadi, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keadilan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan demikian suatu instrumen yang valid atau sah

²⁹ Agung, 1990: 108.

mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Tiap-tiap variabel penelitian dijabarkan kedalam sub-sub variabel, kemudian disusun butir-butir pertanyaan menjadi instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk Tingkat Penggunaan Internet dan Tes Hasil Belajar Mahasiswa. Maka validasi instrumen meliputi : (1) Validasi isi yakni untuk menilai kesesuaian antara indikator Tingkat Penggunaan Internet dengan pernyataan kuisisioner, (2) validasi bahasa (keterbacaan), yakni; untuk mendapatkan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam kuisisioner dengan bahasa indonesia yang baik dan benar, kejelasan rumusan bahasa dalam kuisisioner sehingga mudah dipahami dan tidak bermakna ganda dan (3) validasi butir adalah validitas yang berdasarkan hasil data empiris (hasil uji coba instrumen) dengan menggunakan prosedur seleksi butir koefisien korelasi butir-total atau indeks daya diskriminasi butir (validitas butir). Koefisien korelasi butir total atau indeks daya diskriminasi butir dengan fungsi skala keseluruhan. Formulasi yang digunakan ini adalah formulasi *koefisien korelasi product-moment pearson*³⁰.

3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan³¹. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal dalam estimasi reliabilitas. Prosedur pendekatan konsistensi internal hanya memerlukan satu kali pengenaan sebuah instrument kepada subjek

³⁰ Azwar. 1999:59

³¹ Singarimbun dan Effendi, 1989:120

penelitian, sehingga lebih mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi. Hanya dengan satu kali pengenalan instrumen akan diperoleh distribusi skor dari subjek penelitian. Untuk itu, prosedur analisis butir-butir instrumen menggunakan rumusan Alpha Cronbach untuk pembelahan tiap butir³².

Riduwan mengemukakan bahwa rumus mencari reliabilitas instrumen penelitian berupa angket adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu³³:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realiabilitas Instrumen

k = Jumlah varians tiap butir

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Jumlah varians total

Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (r tabel) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kemudian membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dengan kriteria pengujian :

jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka angket tersebut reliabel sebaliknya

jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka angket tersebut tidak reliabel

kriteria pengujian reliabilitas menurut kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut³⁴ :

³² Azwar, 1999:78

³³ Riduwan 2012:116

Tabel 3.2. Koefisien Reliabilitas Alpha Crombach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat reliabel	>0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup reliabel	0,400 – 0,700
Kurang reliabel	0,200 – 0,400
Tidak reliabel	<0,200

3.7.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis Regresi sederhana (r_{xy}), Analisis *regresi sederhana* digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengujian hipotesis I dan II serta pengujian hipotesis III.

- 1) Pengujian hipotesis menggunakan *Regresi Linear sederhana*.

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

H_a : Terdapat ada Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

Secara statistik hipotesis diatasdirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: r_{xy} = 0$$

$$H_a: r_{xy} \neq 0$$

³⁴ Sugiono, 2007:183

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus³⁵ :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana :

$r_{x,y}$ = Regresi Linear sederhana

N = Banyaknya pengamatan atau banyaknya subjek

X = Skor butir soal

Y = Skor total

XY = Jumlah (X) (Y)

Selanjutnya menguji signifikansi koefisien dapat dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dinama : t_{hitung} = Nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.7.4. Hipotesis Statistik

³⁵ Riduwan, 2012:80

Untuk keperluan analisis korelasi diatas, maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis :

Ho: $r_{xy} = 0$ Koefisien Regresi tidak berarti

Ha: $r_{xy} \neq 0$ Koefisien regresi berarti

Untuk menginterpretasi kuatnya signifikan koefisien korelasi, digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh seperti nampak pada Tabel 4.

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Interpretasi hasil uji hipotesis, kaidah yang digunakan, yakni probabilitas (p). jika :

$p < 0,01$ (sangat signifikan)

$p < 0,05$ (signifikan)

$p < 0,05$ (nir signifikan)

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Historis IAKN Ambon

Perjalanan panjang sebelum menjadi IAKN Ambon dimulai dari adanya PGA (Pendidikan Guru Agama Kristen) dan pada tahun 1992 oleh instruksi Dinas Pendidikan maka PGA diharuskan untuk terakhir kalinya menerima siswa baru karena sejalan dengan itu PGA mesti ditutup, Seiring berjalannya waktu, maka dibentuklah Lembaga Pendidikan Tinggi Kristen (LPTK) lahir Tahun 1993 dan Dipimpin Drs. E. Rugebregt untuk Menyelenggarakan program D2/D3 dan ujian negara Afiliasi dengan UKIM. Pada Tahun 1997 LPTK menjadi Akademi Pendidikan Tenaga Keguruan (APTK) dan pada bulan Maret 1997 Resmi menjadi APTKN dengan Th. Heumasse SH sebagai Direktur 1. Tahun berjalan dan tahun 1998 APTKN berubah menjadi Akademik Pendidikan Guru Agama Kristen Negeri (APGAKPN) yang diresmikan langsung oleh Tarmizi Taher yang adalah Menteri Agama RI dan mengangkat Drs. Listen Sirait sebagai Direktur.

Seiring dengan waktu dan bahkan di tengah-tengah konflik sosial yang berdampak langsung pada masyarakat kota Ambon yang terjadi pada Januari 1999, dan ditahun yang sama itu pula terbit SK Presiden RI untuk peningkatan status dari APGAKPN menjadi menjadi Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon, dan tanggal 25 April 2000 di resmikan oleh Menteri

Agama RI Toha Hassan, dengan diterbitkannya KEPRES No 19 Tahun 1999 Tentang Pendirian STAKPN Ambon, PMA No 86 Tahun 1999 Tentang Ortaker STAKPN Ambon, PMA No 155 Tahun 1999 Tentang STATUTA STAKPN Ambon, dan dipimpin oleh seorang Ketua. (Plh) Ketua R. Souhaly, SH, sampai pada tahun 2003, Ketua STAKPN AMBON defenitif ditetapkan kembali kepada R. Souhaly, SH, periode tahun 2003 s/d tahun 2007, tahun 2007 s.d. tahun 2011.

Pada tahun 2012 seiring berakhirnya masa kepemimpinan R. Souhaly SH. MH, maka berdasarkan STATUTA STAKPN Ambon, Ketua STAKPN Ambon yang baru dipilih melalui Rapat SENAT Perguruan Tinggi dan Terpilihlah Dr. Agusthina Christina Kakiay, M.Si menjadi Ketua STAKPN Ambon Hingga STAKPN Ambon ditingkatkan statusnya menjadi INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) AMBON berdasarkan SK Presiden RI tanggal 8 Agustus 2018 dengan diterbitkannya KEPRES No 12 Tahun 2018 Tentang Pendirian IAKN Ambon, PMA No 18 Tahun 2018 Tentang Ortaker IAKN Ambon, PMA No 22 Tahun 2018 Tentang STATUTA IAKN Ambon dan secara resmi IAKN Ambon diresmikan oleh menteri agama LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN pada tanggal 27 Oktober 2018 dan Dr. A.Ch. Kakiay, M.Si sebagai Rektor

4.1.2. Visi, Misi dan tanggung Jawab IAKN Ambon Mewujudkannya

IAKN Ambon menetapkan visi yang dijadikan acuan seluruh pengembangan kelembagaan dengan memberi perhatian pada beberapa aspek sebagai berikut: (1) komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu, mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) komitmen untuk melakukan kajian

ilmiah inovatif yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta perumusan kebijakan, (3) komitmen melakukan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat, membangun masyarakat yang bermartabat. (4) komitmen membangun keunggulan spesifik dalam rangka membangun daya saing bangsa pada level internasional melalui karya civitas akademika dan alumni.

Visi IAKN : Terwujudnya cendekiawan yang cerdas, religius, humanis dan cinta damai.

Misi IAKN: (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, (2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mencerahkan, holistik, dan melayani (4) Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang bersih dan berwibawa.

4.1.3. Infrastruktur IAKN Ambon

Penyelenggaraan pendidikan di IAKN Ambon pada tahun 2020 didukung oleh infrastruktur berupa sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik, sumber daya manusia, mahasiswa, serta program studi yang terakreditasi.

Tabel 4.1. Infrastruktur IAKN Ambon

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS BANGUNAN	ALAMAT	UNIT
1.	Gedung Kantor (Rektorat)	1.200 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
2.	Gedung Kuliah Teologi	1.032 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
3	Gedung Kuliah PAK	1.032 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
4	Gedung Kuliah Pastoral	1.032 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
5	Gedung Kuliah Muger	1.140 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
6	Gedung Perpustakaan	680 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
7	Gedung Auditorium	1.352 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
8	Gedung GOR	2.114 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
9	Bangunan Pos Jaga	18 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
10	Gedung Guest House	119 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
11	Gedung Pasca Sarjana	3.336 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1
12	Gedung PDPT	305 M ²	Kampus IAKN Halong Atas	1

4.1.4. Tenaga Pengajar

Dosen atau tenaga pengajar tetap IAKN Ambon pada tahun 2020 ini berjumlah 99 orang dengan kualifikasi pendidikan sesuai ketentuan undang-undang, minimal Magister atau Strata Dua. Memiliki fungsional dosen rata-rata adalah lektor dan sebagian besar telah memiliki sertifikasi pendidik (dosen). Untuk mendapat gambaran tentang kepangkatan/golongan, jabatan fungsional yang dimiliki, jenjang pendidikan dan penugasan masing-masing dosen pada Fakultas dan Program Pascasarjana.

Secara keseluruhan tenaga pengajar atau dosen IAKN Ambon sampai tahun 2020 sesuai jenjang kepangkatan fungsional dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel. 4.2. Jumlah Dosen IAKN Ambon Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase (%)
Tenaga Pengajar	38	38,38
Asisten Ahli III/b	15	15,15
Lektor III/c	18	18,18
Lektor III/d	21	21,21
Lektor Kepala IV/a	5	5,05
Lektor Kepala IV/b	1	1,01
Lektor Kepala IV/c	1	1,010
Total	99	100

BAB V
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan meliputi tahap deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan, tahap analisis data pengujian Hipotesis.

5.1. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif variabel Tingkat Penggunaan Internet (*X*), dan hasil belajar Mahasiswa (*Y*) dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Analisis Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
Tingkat Penggunaan Internet (<i>X</i>)	50	32	42	74	63.34	.989	6.994	48.923
Hasil Belajar (<i>Y</i>)	50	1.37	2.44	3.81	3.172	.0469	.33186	.110
Valid N (listwise)	50				4	3		

Sumber: Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 5.1, dapat dijelaskan bahwa variabel Tingkat Penggunaan Internet diperoleh mean sebesar 63.34, standar deviasi sebesar 6.994, variance sebesar 48.923, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh mean sebesar 3.172, standar deviasi sebesar 33186 dan variance sebesar 110. Secara rinci dengan distribusi frekuensi deskripsi masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

a. Deskripsi Variabel Tingkat Penggunaan Internet (X)

Variabel Tingkat Penggunaan Internet dengan instrumen penelitian sebanyak 20 butir pertanyaan dengan 4 sehingga skor butir dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi } 4 \times 20 = 80$$

$$\text{Skor terendah } 1 \times 20 = 20$$

$$\text{Range} = 60$$

$$\text{Interval Kelas} = 60 : 4 = 15$$

Adapun secara rinci deskripsi Tingkat Penggunaan Internet berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.2. Konversi Nilai Tingkat Penggunaan Internet

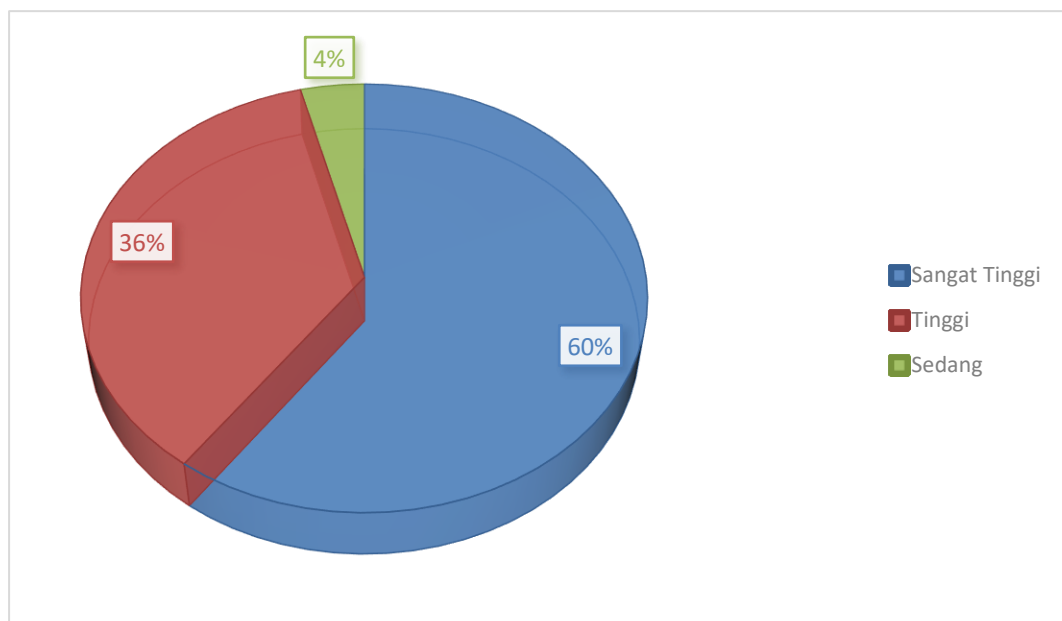
Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
65 - 80	30	60 %	Sangat Baik/Sangat Tinggi
49 - 64	18	36 %	Baik/Tinggi
33 - 48	2	4 %	Cukup/Sedang
17 - 32	0	0 %	Kurang Baik/Rendah
< 16	0	0 %	Tidak baik/Sangat Rendah
Jumlah	50	100 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 5.3, dapat, diperoleh banyaknya responden yang mempersepsikan Tingkat Penggunaan Internet pada klasifikasi/kriteria **Baik** sebanyak 18 responden (36 %) dan sisanya pada klasifikasi/kriteria **Sangat Tinggi** sebanyak 30 responden (60 %) sedangkan hanya pada klasifikasi/kriteria **Cukup** sebanyak 2 responden (4 %). Secara umum proposrsi yang menyatakan setuju lebih banyak dari pada yang menyatakan kurang setuju. Artinya penilaian setuju dari para responden dikonversi sesuai Tabel 5.3, menunjukkan bahwa

Tingkat Penggunaan Internet digolongkan dalam kategori “**Sangat Baik**” artinya tingkat penggunaan internet bagi mahasiswa sangat baik/sangat tinggi.

Hal ini juga didukung dengan hasil deskripsi statistik, diperoleh nilai rata-rata untuk kepemimpinan kepala sekolah sebesar 160,53 sesuai kategori penilaian masuk dalam kategori “**Baik/Tinggi**”. Persebaran jawaban responden dapat digambarkan kedalam bentuk *pie chart* pada Gambar 3.1.



Gambar 5.1. Grafik Tingkat Penggunaan Internet

Berdasarkan Gambar 5.1, terlihat bahwa Tingkat Penggunaan Internet yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menggambarkan rata-rata responden menjawab selalu, dengan presentasi sebesar 60 %, dan dapat dikategori **Sangat Tinggi**.

3.1. Uji Persyaratan Analisis

Data hasil penelitian Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 akan

dianalisis dan diuji hipotesisnya untuk membuktikan diterima atau ditolak setiap hipotesis yang diajukan. Untuk melakukan pengujian hipotesis terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

1. Validasi Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid.

Dalam penelitian ini untuk menunjukkan instrumen memiliki validitas, maka digunakan rumus korelasi *product moment* yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Skor Butir

Y = Skor Total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa instrumen yang digunakan adalah instrumen angket untuk mendapatkan informasi tentang integritas guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial peserta didik. Instrumen ini diujicobakan pada peserta didik SD Kelas 5 dan 6, dan hanya mewakili dari sampel yakni sebanyak 10 orang, dari hasil uji coba perangkat kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dibandingkan dengan nilai harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,5. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,5 ($r_{xy} \geq 0,5$), nomor butir

tersebut dikatakan valid disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut adalah valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,5 ($r_{xy} < 0,5$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid. Hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran. Kesimpulan hasil analisis, disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5.3. Kesimpulan Hasil Validitas Instrumen

No Item	Responden	Korelasi (r_{xy})	Harga Kritik	Keterangan
1	N = 20 Orang	0.627	0.44	Valid
2		0.570	0.44	Valid
3		0.063	0.44	Valid
4		0.574	0.44	Valid
5		0.491	0.44	Valid
6		0.463	0.44	Valid
7		0.658	0.44	Valid
8		0.557	0.44	Valid
9		0.445	0.44	Valid
10		0.592	0.44	Valid
11		0.677	0.44	Valid
12		0.573	0.44	Valid
13		0.656	0.44	Valid
14		0.456	0.44	Valid
15		0.490	0.44	Valid
16		0.408	0.44	Valid
17		0.495	0.44	Valid
18		0.458	0.44	Valid
19		0.417	0.44	Valid
20		0.496	0.44	Valid

Sesuai dengan data yang diperoleh (Lampiran), atau tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa instrumen angket dengan semua butir soal telah memiliki nilai Korelasi (r_{xy}) dan dibandingkan dengan nilai harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,5. Dengan demikian diperoleh nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$) maka nomor butir soal 1 sampai 20 tersebut dikatakan valid atau disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut adalah valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diujikan berkali-kali. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berhubungan dengan ketetapan atau keajegan. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Chronbach* berikut ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
 V_t^2 = varian total

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu X () dan variabel Y (). Tingkat reliabilitas pada angket ini penulis menggunakan bantuan software IBM SPSS Versi 24. Hasil yang didapat dari perhitungan menggunakan IBM SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 5.4. Kesimpulan Hasil Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.543	20

Dari hasil perhitungan uji realibilitas di atas, maka dari 20 item angket di dapat nilai $r = 0.543$. Koefisien realibilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kritria dari Guilford³⁶ sebagai berikut :

Tabel 5.5. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Dari tabel klasifikasi koefisien reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa $r=0.543$ berada pada klasifikasi $0,40 \leq r < 0,60$ yang berarti bahwa butir pernyataan pada angket tersebut reliabel dengan interpretasi sedang/cukup. Tetapi juga hasil reliabilitas di atas ketika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan :

$\alpha > r_{\text{tabel}}$: Konsisten

$\alpha < r_{\text{tabel}}$: Tidak Konsisten

dengan demikian maka hasilnya menunjukkan bahwa $\alpha > r_{\text{tabel}}$ atau $0.543 > 0.444$ adalah Reliabel atau Konsisten.

3. UJI HIPOTESIS

3.1. Analisis Regresi Sederhana

Data berikut ini adalah pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maka menggunakan persamaan uji regresi sederhana.

³⁶ Ruseffendi, 1994, Hal 144

Tabel 5.6
Daftar Skor Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Angket	
		Tingkat Penggunaan Internet (X)	Hasil Belajar Mahasiswa (Y)
1	Tabita Siahaya	67	3,00
2	Margaret Charolina Pattipeiluhu	66	3,69
3	Susan Charolin Bella	72	3,50
4	Cindy Mourencia Martha Linggi	61	3,50
5	Risye Walalohun	67	3,38
6	Oktovianus Romanus Hontobg	65	2,63
7	Disanto Oraplean	68	3,56
8	Agustina Zega	68	3,31
9	Hans Luther Tongotongo	59	3,00
10	Marthafina Melsasail	58	2,81
11	Herny Frince Mehmory	74	2,61
12	Antonia	65	3,38
13	Meti Heroini	56	2,94
14	Maxentius Yohanes Tipak	71	3,19
15	Chatrine R.Massa	58	3,38
16	Agus Kristianus Tahun	51	3,31
17	Matheis F. M. Y. Picauly	65	3,69
18	Poibe Damaris Tampubolon	71	3,19
19	Arthur Latulola	72	3,06
20	Yuliana Faubun	67	3,31
21	Lidya Situmorang	70	3,38
22	Andarias Batsira	67	3,69
23	Agus Kristianus Tahun	45	3,31
24	Erman Mattinahoruw	59	2,94
25	Costafina Hatalaibessy	68	3,50
26	Pernelius Andhi Satriyo	59	3,81
27	Frelly Engko	65	2,75
28	Fince Agusthina Laurika	65	3,23
29	Supia Fardjala	57	3,19
30	Justince Nivaan	66	3,00
31	Marice Tarumasely	50	3,38
32	Astrid Rivione Liesay	51	2,75
33	Fince Agusthina Laurika	65	3,23
34	Silvester Hali Tuan	65	3,00
35	Selmyni H j Telussa	58	3,00
36	Elizabeth A Titarsole	62	3,19
37	Yudi Gabriel Putnarubun	67	3,69

38	Stepanus Tia	69	2,69
39	Oliana. M. Ngabalin	70	2,75
40	Welmina Leunufna	67	3,19
41	Portinatus Selonh	72	3,19
42	Detrisyel Ammu	66	3,31
43	Hernal Ewi	63	3,19
44	Benyamin Ewi, S. Ag	55	2.50
45	Abson Pippa	64	2,88
46	Macdalena Tomaso	67	3,50
47	Lesi Pada	68	2,44
48	David George Latumahina	64	3,00
49	Hubertus B. Fanumbi	42	3,50
50	Theophanny Rampisela	60	3.00
TOTAL		1197	1183

Sumber Data: Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini.

a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic

Ho : Covid 19.

Tidak terdapat pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

b) Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik

Ha : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ho : $F_{hitung} < F_{tabel}$

c) Mencari dan menghitung persamaan regresi dengan data sebagai berikut :

Tabel 5.7
Rekapitulasi Skor Penilaian Mahasiswa Pascasarjana

No	Nama Mahasiswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Tabita Siahaya	67	3.00	4489	9	201
2	Margaret Charolina Pattipeiluhu	66	3,69	4356	14	244
3	Susan Charolin Bella	72	3,50	5184	12	252
4	Cindy Mourencia Martha Linggi	61	3,50	3721	12	214
5	Risye Walalohun	67	3,38	4489	11	226

6	Oktovianus Romanus Hontobg	65	2,63	4225	7	171
7	Disanto Oraplean	68	3,56	4624	13	242
8	Agustina Zega	68	3,31	4624	11	225
9	Hans Luther Tongotongo	59	3,00	3481	9	177
10	Marthafina Melsasail	58	2,81	3364	8	163
11	Herny Frince Mehmory	74	2,61	5476	7	193
12	Antonia	65	3,38	4225	11	220
13	Meti Heroini	56	2,94	3136	9	165
14	Maxentius Yohanes Tipak	71	3,19	5041	10	226
15	Chatrine R.Massa	58	3,38	3364	11	196
16	Agus Kristianus Tahun	51	3,31	2601	11	169
17	Matheis F. M. Y. Picauly	65	3,69	4225	14	240
18	Poibe Damaris Tampubolon	71	3,19	5041	10	226
19	Arthur Latulola	72	3,06	5184	9	220
20	Yuliana Faubun	67	3,31	4489	11	222
21	Lidya Situmorang	70	3,38	4900	11	237
22	Andarias Batsira	67	3,69	4489	14	247
23	Agus Kristianus Tahun	45	3,31	2025	11	149
24	Erman Mattinahoruw	59	2,94	3481	9	173
25	Costafina Hatalaibessy	68	3,50	4624	12	238
26	Pernelius Andhi Satriyo	59	3,81	3481	15	225
27	Frelly Engko	65	2,75	4225	8	179
28	Fince Agusthina Laurika	65	3,23	4225	10	210
29	Supia Fardjala	57	3,19	3249	10	182
30	Justince Nivaan	66	3,00	4356	9	198
31	Marice Tarumasely	50	3,38	2500	11	169
32	Astrid Rivione Liesay	51	2,75	2601	8	140
33	Fince Agusthina Laurika	65	3,23	4225	10	210
34	Silvester Hali Tuan	65	3,00	4225	9	195
35	Selmyni H j Telussa	58	3,00	3364	9	174
36	Elizabeth A Titarsole	62	3,19	3844	10	198
37	Yudi Gabriel Putnarubun	67	3,69	4489	14	247
38	Stepanus Tia	69	2,69	4761	7	186
39	Oliana. M. Ngabalin	70	2,75	4900	8	193
40	Welmina Leunufna	67	3,19	4489	10	214
41	Portinatus Selonh	72	3,19	5184	10	230
42	Detrisyel Ammu	66	3,31	4356	11	218
43	Hernal Ewi	63	3,19	3969	10	201
44	Benyamin Ewi, S. Ag	55	2.50	3025	6	138

45	Abson Pippa	64	2,88	4096	8	184
46	Macdalena Tomaso	67	3,50	4489	12	235
47	Lesi Pada	68	2,44	4624	6	166
48	David George Latumahina	64	3,00	4096	9	192
49	Hubertus B. Fanumbi	42	3,50	1764	12	147
50	Theophanny Rampisela	60	3,00	3600	9	160
Jumlah (Σ)		ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
		3107	156	199395	500	9865
Rata-rata (\bar{X})		63.41	3.18			

d) Memasukkan angka-angka statistik berdasarkan tabel di atas untuk menghitung nilai b dan a.

1) Menghitung nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{50(9865) - (3107)(156)}{50(199395) - (3107)^2} \\
 &= \frac{493,250 - 484,692}{9,969,750 - 9,653,449} \\
 &= \frac{8,558}{316,301} = 0.03
 \end{aligned}$$

2) Menghitung nilai a

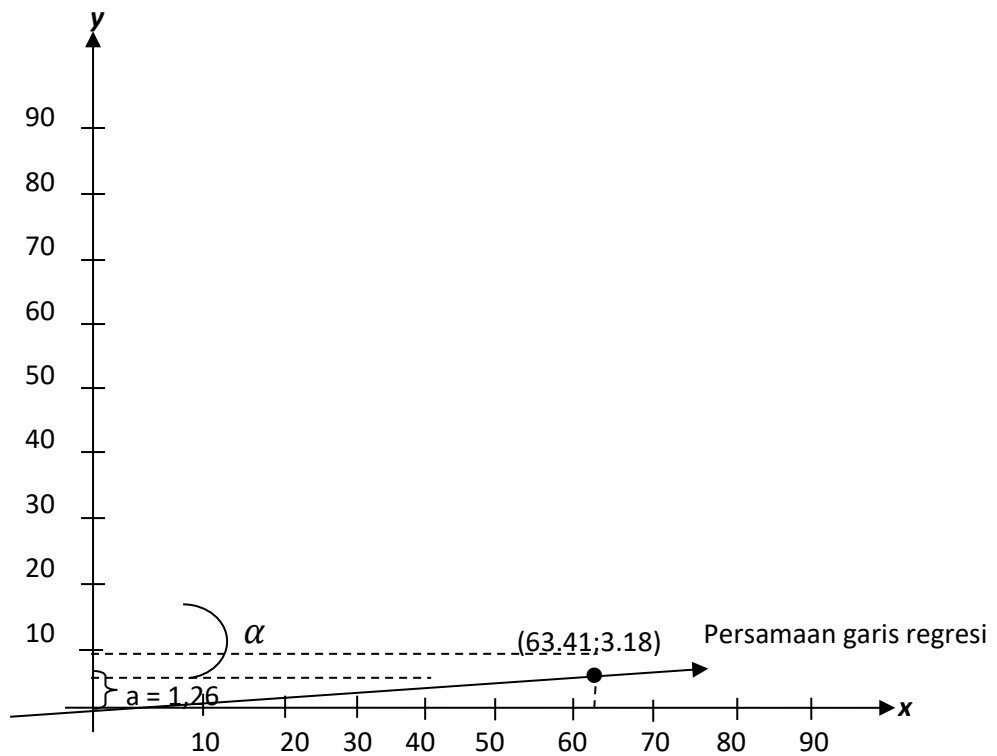
$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n} \\
 &= \frac{156 - 0.03(3107)}{50} \\
 &= \frac{156 - 93}{50} \\
 &= \frac{63}{50} = 1.26
 \end{aligned}$$

3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bx \\
 &= 1,26 + 0,03 X
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka persamaan regresi sederhana terpenuhi yaitu: $\hat{Y} = 1,26 + 0,03x$

- 4) Membuat garis persamaan regresi sederhana
 - a) Menghitung rata-rata X dengan rumus: $\bar{X} = 63,41$
 - b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus: $\bar{Y} = 3.18$



Gambar. 5. 2. Grafik Persamaan Regresi (Garis Lurus)

e) Menguji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus :

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(156)^2}{50} = 486,72$$

- 2) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{\text{Reg}(b|a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0.03 \left\{ 9865 - \frac{(3107)(156)}{50} \right\} \\
&= 0.03 \left\{ 9865 - \frac{484,692}{50} \right\} \\
&= 0.03 \{ 9865 - 9,693.84 \} \\
&= 0.03 \{ 171.16 \} = 5.13
\end{aligned}$$

- 3) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}(a)} \\
&= 500 - 5.13 - 486,72 = 8.15
\end{aligned}$$

- 4) Menghitung Rata-rata jumlah kuadrat Regresi_(a) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}(a)} = JK_{\text{Reg}(a)} = 486,72$$

- 5) Menghitung Rata-rata jumlah Kuadrat Regresi_(b|a) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = JK_{\text{Reg}(b|a)} = 5.13$$

- 6) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Reg}(b|a)}}{n - 2} = \frac{5.13}{50 - 2} = \frac{5.13}{48} = 0.11$$

- 7) Menguji Signifikansi dengan rumus F_{hitung} :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}(b|a)}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{5.13}{0.11} = 46,63$$

- 8) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan :

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka Tolak H_0 (Signifikan)

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka Tolak H_a (Tidak Signifikan)

- 9) Cari nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus :

Taraf Signifikansinya $\alpha = 0,05$, dengan $db_{\text{Res}} = n - 2 = 50 - 2 = 48$

$$F_{Tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{reg}(b|a), (db_{Res}))}$$

$$F_{Tabel} = F_{(1-0.05)(1,28)}$$

Cara Mencari F_{Tabel} : Angka 1 = Pembilang

Angka 48 = Penyebut

Maka diperoleh $F_{Tabel} = 4.04$

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,63 > 4.04$, maka signifikan

10) Kesimpulan : Karena F_{hitung} lebih besar F_{tabel} , maka Tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian terdapat pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19.

11) Membuat tabel analisis varians (ANOVA) dari berbagai sumber variasi di atas:

Tabel 5.8. Analisis Varians

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	-	(5%)
Koefisien (a) Regresi(b a)	1 1	$JK_{Reg(a)}$ $JK_{Reg(b a)}$	$RJK_{Reg(a)}$ $RJK_{Reg(b a)}$	$F_{(1-0.05)(1,21)}$	
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		

Tabel 5.9. Hasil ANOVA persamaan

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	30	500	500	-	(5%)
Koefisien (a) Regresi(b a)	1 1	486,72 5.13	486,72 5.13	Kesimpulan : Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,63 > 4.04$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh.	
Residu	48	8.15	0.11		

4. Menentukan Besarnya Sumbangan (pengaruh) Variabel X (integritas guru) terhadap Variabel Y (karakter peduli sosial)

Untuk Menentukan Besarnya Sumbangan (pengaruh) Variabel X (integritas guru) terhadap Variabel Y (karakter peduli sosial) digunakan Uji Korelasi. Untuk melakukan penghitungan korelasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\&= \frac{(50)(9865) - (3107)(156)}{\sqrt{\{(50)(199395) - (3107)^2\}\{(50)(500) - (156)^2\}}} \\&= \frac{493,250 - 484,692}{\sqrt{\{9,969,750 - 9,653,449\}\{25,000 - 24,336\}}} \\&= \frac{8,558}{\sqrt{\{316,301\}\{664\}}} \\&= \frac{8,558}{\sqrt{210,023,864}} \\&= \frac{8,558}{14492.2} = 0.59\end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai r Selanjutnya, untuk menguji besarnya kontribusi, maka dihitung koefisien determinannya $r^2 = 0,59^2 = 0,53$, sehingga dengan rumus:

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100\% \\&= 0.53 \times 100\% \\&= 53 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 sebesar 53 % dan sisanya 47 % ditentukan oleh variabel lain.

5.2. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan bahwa deskripsi tentang Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 serta terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan antara Tingkat Penggunaan Internet (X) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y). Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Tentang Tingkat Penggunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

Dari hasil penelitian tentang Tingkat Penggunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 yang mencakup Mahasiswa aktif belajar, Mahasiswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet, Kemampuan belajar Mahasiswa dapat berkembang lebih pesat, Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh Mahasiswa menjadi tidak terbatas, Melatih kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi Mahasiswa disamping melatih kemampuan motorik dalam hal penggunaan dan bermanfaat teknologi, Mudah dilakukan, baik bagi Mahasiswa maupun bagi Dosen, Cenderung menyenangkan, Terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi, Peluang Mahasiswa mengakses atau mengunduh dari situs-situs yang kurang baik menjadi cukup besar, seperti situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya, Cenderung melemahkan Mahasiswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar terutama yang mengandung unsur motorik seperti menulis, berhitung, atau

berolahraga, Melatih Mahasiswa untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste (menyontek/meniru), Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga secara umum menurut pendapat mahasiswa pascasarjana adalah sangat baik. Tingkat Penggunaan Internet Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 yang memiliki penilaian sangat baik/tinggi sebanyak 60 %, kategori baik/tinggi sebanyak 36 %, dan sisanya kategori cukup baik/cukup tinggi hanya 4%.

2. Deskripsi Tentang Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19

Penelitian yang dilakukan di Pascasarjana IAKN Ambon Tahun akademik 2020/2021 pada kelas S2 PAK dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh, dan besarnya pengaruh Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19. Berdasarkan tujuan tersebut, maka hipotesis yang diuji menggunakan uji regresi untuk melihat pengaruh, dan uji korelasi untuk melihat besarnya kontribusi (pengaruh) variabel X (tingkat penggunaan internet) terhadap Variabel Y (hasil belajar mahasiswa). Dalam mencari jawaban untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada, maka di uji kepada 50 Mahasiswa pascasarjana melalui angket.

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 ditunjukkan melalui rumus $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46,63 > 4.04$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikan 5% dan dk 48. Artinya bahwa terdapat Pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon. Sedangkan, hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya kontribusi integritas guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial peserta didik sebesar 53 %. Ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi tingkat penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan internet dalam proses belajar mengajar atau perkuliahan adalah: (a).kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik aupun antar peserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada. (b). ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia. (c). melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. (d). Melalui e-mail, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik atau dengan rekan lainnya. skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk

konsultasi dengan orang-orang yang di nilai kompeten dalam bidangnya yang berada diluar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri. (e). Tersedianya fasilitas e-moderating dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkemuikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu seperti facebook, twitter dsb. (f). Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari. (g). Siswa dapat belajar me-review bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer. (h). bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.i.relatif lebih efisien. Kelebihan pemanfaatan internet mempunyai banyak kelebihan dalam proses belajar mengajar yaitu: (a) mempercepat terjadinya proses belajar dan mengajar yang mendasarkan diri pada student learning approach. (b) menumbuhkan kreatifitas berpikir. (c)mendorong peserta didik untuk selalu ingin tahu yang lain. (d) mendorong proses belajar mengajar lebih efesien. (e) mendorong peserta didik berjiwa mandiri. (f) memotivasi siswa giat belajar. (g) menjadikan komputer sebagai alatbantu menyelesaikan administrasi³⁷.

³⁷ Soekartawi, *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*, (Yogyakarta: Ardana Media 2007), h. 30-31.

BAB VI

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis berikan terkait dengan pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19 adalah:

- 1) Dalam Penilaian Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Terhadap Tingkat Penggunaan Internet Di Masa Pandemic Covid 19 berada pada kriteria sangat Baik/sangat tinggi, hal ini menunjukkan selain pada umumnya aktifitas perkuliahan menggunakan fasilitas pembelajaran jarak jauh (daring/online), namun terdapat aktifitas perkuliahan yang berlangsung sangat baik antara dosen dan mahasiswa, hal inilah yang dirasakan manfaatnya bagi mahasiswa. Selain itu, terlihat bahwa mahasiswa sangat memanfaatkan perkuliahan online untuk peningkatan kompetensi keilmuan mahasiswa, tetapi juga berbagai tugas-tugas dosen dapat dengan baik diperoleh melalui media online.
- 2) Terdapat pengaruh dan besarnya pengaruh Tingkat Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon Di Masa Pandemic Covid 19. Hal ini terlihat pada diperoleh F hitung $>$ F tabel yaitu $46,63 > 4,04$, dan besar sumbangan (pengaruh) sebesar 53%.

5.2. Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada Mahasiswa, dapat terus memanfaatkan internet (*online learning*) untuk terus belajar bersama dalam tatap muka perkuliahan, membangun perkuliahan yang efektif melalui sharing materi perkuliahan oleh dosen yang dapat didownload oleh mahasiswa, membangun diskusi dalam perkuliahan untuk menemukan gagasan-gagasan yang terbaik atas berbagai problematika yang ada, serta terus membangun komunikasi yang intens dengan dosen demi kebaikan mahasiswa melalui media online atau aktifitas dalam jaringan (*daring/online*) selama masa pandemik covid 19.
- 2) Dosen, diharapkan terus meningkatkan penggunaan fasilitas sistem pendidikan online (E-Learning) yang dimiliki oleh Program pascasarjana IAKN Ambon untuk mengelola perkuliahan yang lebih efektif dan efisien, bagi peningkatan kualitas mahasiswa menghadapi tantangan pandemik covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Birbirso, Dereje Tadesse. 2013. "Technology for Empowering or Subjugating Teachers: Analysis of Ethiopia's Education Reform Discourse Practice." *Journal for Critical Education Policy Studies*.
- Buchanan, Rachel, Kathryn Holmes, Gregory Preston, and Kylie Shaw. 2015. "The Global and the Local: Taking Account of Context in the Push for Technologization of Education." In *Critical Perspectives on Technology and Education*. https://doi.org/10.1057/9781137385451_13.
- Dewantara, Jagad Aditya, and T Heru Nurgiansah. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 367–75. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Hanifah Salsabila, Unik, Laili Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.
- Hartanto, Wiwin. 2016. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10 (1): 1–18.
- Hidayat, Rahmat. 2010. "Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa Dan Hubungannya Dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Medan)." *Jurnal Mediasi*.
- . 2019. "Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa Dan Hubungannya Dalam Peningkatan Nilai Akademik." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Kompas. 2021. "No Title." *Wahyunanda Kusuma Pertiwi*, 2021.
- Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra. 2020. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6 (3): 1–8.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana. 2018. "Studi Analisis

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 4 (2): 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>.

Mabuan, Romualdo A., and Gregorio P. Ebron. 2017. “A Blended Learning Approach to Teaching Writing: Using E-Mail in the ESL Classroom.” *Asian EFL Journal*.

Meak, T. 2010. *Pemanfaatan Internet Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga-Surabaya (Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Terhadap Mahasiswa S1* <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/82966>.

Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Qorirotul Aini. 2020. “Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma’arif Pademonegoro Sukodono.” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i1.81>.

Nurmadiyah, Nurmaidah, and Asmariani Asmariani. 2019. “Teknologi Pendidikan.” *Jurnal Al-Afkar Vol. VII, No. 1, April 2019*.

Ruliene, Lyubov N., and Sergey D. Namsaraev. 2016. “The Shape of a Transforming Educational Process in Post-Industrial Society.” *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20162901059>.

Salim, S, K Anwar, and A T Kuncoro. 2020. “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring.” *Prosiding SENAM*.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S. 2008. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Singarimbun M, Sofian Effendi, 2003. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Slavin, Rifa’i dan Chaterina, 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Sudjana, Nana, 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugino, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugihartono. Et al., 2007. *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI. Akuntansi 2 SMK*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Evaluasi Pembelajaran dan Program Pendidikannya. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta Press.
- Surani, Dewi. 2019. “STUDI LITERATUR : PERAN TEKNOLOG PENDIDIKAN.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Walidaini, Birrul, and Ali Murtadha Muhammad Arifin. 2018. “Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa.” *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 3 (1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3200>.
- Yurnaliza, Riska, and Totoh Andayono. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.” *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 6 (4): 4–7.
- Mulyasa, 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Lampiran 1. Rekap data untuk Uji Validasi dan Re:liabilitas Angket Tingkat Penguasaan Internet

No	RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Disanto Oraplean	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	73
2	Chatrina R.Massa	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	1	3	3	64
3	Marcus Alberd Souhaly	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	1	1	3	2	64
4	Anna Paulina Serpara	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	1	65
5	Ema Magdalena Rumatora	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	2	2	2	3	63
6	Lidya Situmorang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	3	4	69
7	Erman Mattinahoruw	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	66
8	Anjela Pieter	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	1	2	62
9	Fransiska.K.Naraha	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	66
10	Shinta defita.Gabriel Barend	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	1	2	4	1	4	60
11	Poppy Fransina Bernadus	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	69
12	Derika Teurupun	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	1	2	2	3	55
13	Salomina S. Yulianus	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	70
14	Roberth Japeky	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	73
15	Adelaida Florensia Tzuraya Kakisina	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	3	63
16	Jeni Frans	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	69
17	Megie.lesy	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	67
18	Feby Latu	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	60
19	Dessy Tahitu	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	63
20	Gloria. B. S. Sitania	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59

Lampiran 2. Rekap data Tingkat Penggunaan Internet (X)

NO	RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Tabita Siahaya	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	3	2	3	67
2	Margaret Charolina Pattipeiluhu	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	2	2	3	66
3	Susan Charolin Bella	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	72
4	Cindy Mourenca Martha Linggi	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	61
5	Risye Walalohun	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	1	3	4	67
6	Oktovianus Romanus Hontobg	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	1	3	4	65
7	Disanto Oraplean	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	68
8	Agustina Zega	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1	1	4	4	68
9	Hans Luther Tongotongo	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	3	59
10	Marthafina Melsasail	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	1	1	2	3	58
11	Herny Frince Mehmory	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	74
12	Antonia	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	65
13	Meti Heroini	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	4	2	2	3	2	56
14	Maxentius Yohanes Tipak	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	71
15	Chatrine R.Massa	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	1	1	4	58
16	Agus Kristianus Tahun	2	2	3	1	1	4	2	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	1	3	2	51
17	Matheis F. M. Y. Picauly	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	3	4	65
18	Poibe Damaris Tampubolon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	71
19	Arthur Latulola	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	72
20	Yuliana Faubun	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	67
21	Lidya Situmorang	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	70
22	Andarias Batsira	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	2	3	3	67	
23	Agus Kristianus Tahun	1	2	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	45
24	Erman Mattinahoruw	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	1	2	1	3	59
25	Costafina Hatalaibessy	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	68
26	Pernelius Andhi Satriyo	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	1	2	3	59
27	Frelly Engko	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	1	4	3	65
28	Fince Agusthina Laurika	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	65
29	Supia Fardjala	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	57
30	Justince Nivaan	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	2	66
31	Marice Tarumasely	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	1	2	50
32	Astrid Rivione Liesay	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	1	1	2	3	51
33	Fince Agusthina Laurika	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	2	65
34	Silvester Hali Tuan	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	65
35	Selmyni H j Telussa	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	2	58
36	Elizabeth A Titarsole	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	3	62
37	Yudi Gabriel Putnarubun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	67
38	Stepanus Tia	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	4	4	69
39	Oliana. M. Ngabalin	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	70
40	Welmina Leunufna	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	67
41	Portinatus Selonh	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	72
42	Detrisyel Ammu	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	4	66
43	Hernal Ewi	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	63
44	Benyamin Ewi, S. Ag	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	1	1	4	1	55
45	Abson Pippa	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	1	3	3	64
46	Macdalena Tomasoa	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	67
47	Lesi Pada	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	4	68
48	David George Latumahina	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	64
49	Hubertus B. Fanumbi	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	1	2	42
50	Theophanny Rampisela	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	1	1	4	3	60

Lampiran 3. Rekap data Uji Data Varibel X Terhadap Y

No	Nama Peserta didik	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Tabita Siahaya	67	3	4489	9	201
2	Margaret Charolina Pattipeiluhu	66	3.69	4356	13.6161	243.54
3	Susan Charolin Bella	72	3.5	5184	12.25	252
4	Cindy Mourencia Martha Linggi	61	3.5	3721	12.25	213.5
5	Risye Walalohun	67	3.38	4489	11.4244	226.46
6	Oktovianus Romanus Hontobg	65	2.63	4225	6.9169	170.95
7	Disanto Oraplean	68	3.56	4624	12.6736	242.08
8	Agustina Zega	68	3.31	4624	10.9561	225.08
9	Hans Luther Tongotongo	59	3	3481	9	177
10	Marhafina Melsasail	58	2.81	3364	7.8961	162.98
11	Hery Fince Mehmory	74	2.61	5476	6.8121	193.14
12	Antonia	65	3.38	4225	11.4244	219.7
13	Meti Heroini	56	2.94	3136	8.6436	164.64
14	Maxentius Yohanes Tipak	71	3.19	5041	10.1761	226.49
15	Chatrine R.Massa	58	3.38	3364	11.4244	196.04
16	Agus Kristianus Tahun	51	3.31	2601	10.9561	168.81
17	Matheis F. M. Y. Picauly	65	3.69	4225	13.6161	239.85
18	Poibe Damaris Tampubolon	71	3.19	5041	10.1761	226.49
19	Arthur Latulola	72	3.06	5184	9.3636	220.32
20	Yuliana Faubun	67	3.31	4489	10.9561	221.77
21	Lidya Situmorang	70	3.38	4900	11.4244	236.6
22	Andarias Batsira	67	3.69	4489	13.6161	247.23
23	Agus Kristianus Tahun	45	3.31	2025	10.9561	148.95
24	Erman Mattinahoruw	59	2.94	3481	8.6436	173.46
25	Costafina Hatalaibessy	68	3.5	4624	12.25	238
26	Pernelius Andhi Satriyo	59	3.81	3481	14.5161	224.79
27	Frelly Engko	65	2.75	4225	7.5625	178.75
28	Fince Agusthina Laurika	65	3.23	4225	10.4329	209.95
29	Supia Fardjala	57	3.19	3249	10.1761	181.83
30	Justince Nivaan	66	3	4356	9	198
31	Marice Tarumasely	50	3.38	2500	11.4244	169
32	Astrid Rivione Liesay	51	2.75	2601	7.5625	140.25
33	Fince Agusthina Laurika	65	3.23	4225	10.4329	209.95
34	Silvester Hali Tuan	65	3	4225	9	195
35	Selmyni H j Telussa	58	3	3364	9	174
36	Elizabeth A Titarsole	62	3.19	3844	10.1761	197.78
37	Yudi Gabriel Putnarubun	67	3.69	4489	13.6161	247.23
38	Stepanus Tia	69	2.69	4761	7.2361	185.61
39	Oliana. M. Ngabalin	70	2.75	4900	7.5625	192.5
40	Welmina Leunufna	67	3.19	4489	10.1761	213.73
41	Portinatus Selonh	72	3.19	5184	10.1761	229.68
42	Detrisyel Ammu	66	3.31	4356	10.9561	218.46
43	Hernal Ewi	63	3.19	3969	10.1761	200.97
44	Benyamin Ewi, S. Ag	55	2.5	3025	6.25	137.5
45	Abson Pippa	64	2.88	4096	8.2944	184.32
46	Macdalena Tomasoa	67	3.5	4489	12.25	234.5
47	Lesi Pada	68	2.44	4624	5.9536	165.92
48	David George Latumahina	64	3	4096	9	192
49	Hubertus B. Fanumbi	42	3.5	1764	12.25	147
50	Theophanny Rampisela	60	3	3600	9	180
Jumlah		$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
		3107	155.62	199395	499.6026	9864.8
Rata-rata		63.41	3.18			

Lampiran 4. Output SPSS Uji Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X	50	32	42	74	63.34	.989	6.994
Y	50	1.37	2.44	3.81	3.1724	.04693	.33186
Valid N (listwise)	50						

Descriptive Statistics					
	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X	48.923	-1.139	.337	1.207	.662
Y	.110	-.234	.337	-.514	.662
Valid N (listwise)					

skor	Pearson	.627	.570	-.063	.574	.391	.463	.658	.557	.245	.592	.677	.573	.656	.256	.190	.108
_tota	Correlatio	**	**		**		*	**	*		**	**	**	**			
l	n																
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.793	.008	.088	.040	.002	.011	.298	.006	.001	.008	.002	.276	.422	.652
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		item_17	item_18	item_19	item_20	skor_total
item_1	Pearson Correlation	-.020	-.215	.400	.024	.627**
	Sig. (2-tailed)	.935	.362	.081	.920	.003
	N	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	.051	.000	.252	.004	.570**
	Sig. (2-tailed)	.830	1.000	.283	.985	.009
	N	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	-.171	.302	-.148	.231	-.063
	Sig. (2-tailed)	.470	.196	.534	.327	.793
	N	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	-.042	-.230	.405	-.013	.574**
	Sig. (2-tailed)	.861	.329	.076	.957	.008
	N	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	-.231	.000	-.195	.375	.491
	Sig. (2-tailed)	.327	1.000	.411	.103	.088
	N	20	20	20	20	20
item_6	Pearson Correlation	-.087	-.106	-.249	.077	.463*
	Sig. (2-tailed)	.716	.657	.290	.748	.040
	N	20	20	20	20	20
item_7	Pearson Correlation	-.181	-.452*	.336	.020	.658**
	Sig. (2-tailed)	.446	.045	.147	.933	.002
	N	20	20	20	20	20
item_8	Pearson Correlation	-.166	-.243	.000	.102	.557*
	Sig. (2-tailed)	.485	.301	1.000	.670	.011
	N	20	20	20	20	20
item_9	Pearson Correlation	-.357	-.314	.308	-.131	.445
	Sig. (2-tailed)	.122	.177	.187	.582	.298
	N	20	20	20	20	20
item_10	Pearson Correlation	-.192	.211	-.206	.293	.592**
	Sig. (2-tailed)	.418	.372	.383	.210	.006
	N	20	20	20	20	20
item_11	Pearson Correlation	-.099	-.181	.248	-.181	.677**
	Sig. (2-tailed)	.679	.446	.292	.445	.001
	N	20	20	20	20	20
item_12	Pearson Correlation	-.298	.106	-.166	.277	.573**

	Sig. (2-tailed)	.201	.657	.485	.237	.008
	N	20	20	20	20	20
item_13	Pearson Correlation	-.007	.000	.108	.031	.656**
	Sig. (2-tailed)	.976	1.000	.651	.898	.002
	N	20	20	20	20	20
item_14	Pearson Correlation	.052	-.379	.426	-.221	.456
	Sig. (2-tailed)	.829	.100	.061	.349	.276
	N	20	20	20	20	20
item_15	Pearson Correlation	.518*	.538*	-.284	.383	.490
	Sig. (2-tailed)	.019	.014	.225	.096	.422
	N	20	20	20	20	20
item_16	Pearson Correlation	-.460*	-.775**	.566**	-.414	.408
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.009	.070	.652
	N	20	20	20	20	20
item_17	Pearson Correlation	1	.303	-.158	.208	.495
	Sig. (2-tailed)		.194	.506	.379	.692
	N	20	20	20	20	20
item_18	Pearson Correlation	.303	1	-.489*	.000	.458
	Sig. (2-tailed)	.194		.029	1.000	.809
	N	20	20	20	20	20
item_19	Pearson Correlation	-.158	-.489*	1	-.109	.417
	Sig. (2-tailed)	.506	.029		.648	.174
	N	20	20	20	20	20
item_20	Pearson Correlation	.208	.000	-.109	1	.496
	Sig. (2-tailed)	.379	1.000	.648		.206
	N	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.095	-.058	.317	.296	1
	Sig. (2-tailed)	.692	.809	.174	.206	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.543	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	61.40	19.200	.554	.487
item_2	61.35	18.766	.461	.485
item_3	62.25	22.829	-.211	.589
item_4	61.30	19.589	.501	.496
item_5	61.35	20.345	.297	.518
item_6	61.55	19.945	.371	.508
item_7	61.40	18.568	.576	.473
item_8	61.25	19.776	.486	.500
item_9	61.50	20.789	.101	.541
item_10	61.50	19.316	.514	.491
item_11	61.40	18.463	.598	.470
item_12	61.45	19.418	.493	.494
item_13	61.45	18.155	.559	.467
item_14	61.30	20.853	.137	.536
item_15	62.80	21.116	-.025	.576
item_16	61.60	21.937	-.116	.598
item_17	62.90	22.095	-.134	.604
item_18	63.00	23.368	-.257	.620
item_19	62.40	19.937	.109	.547
item_20	61.85	20.239	.113	.543

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Angket/Kuisisioner Tentang Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAK

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Pergaulan Teman Sebaya

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO SOAL
1)	Pergaulan Teman Sebaya (X)	1. Keterbukaan individu dalam kelompok	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Kerjasama	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		3. Frekuensi hubungan individu.	15, 16, 17, 18, 19, 20
		Jumlah Butir Soal	20

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Minat Belajar PAK

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO SOAL
1	Minat Belajar PAK (Y)	1. Perasaan Senang	1,2,3,4,5
		2. Perhatian dalam Belajar	6,7,8,9,10
		3. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik	11,12,13,14,15
		4. Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran	16,17,18,19,20
		Jumlah Butir Soal	10

Lampiran 2.

ANGKET/KUISIONER PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini.
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenar – benarnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan persepsi atau pemahaman kalian terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu:
SL = Selalu
P = Pernah
SR = Sering
TP = Tidak pernah
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Kami menyampaikan terimakasih atas kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini.

No	Pertanyaan atau Pernyataan	Pilihan			
		SL	P	SR	TP
1	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar di sekolah.				
2	Saya memiliki teman-teman yang tanpa membedakan satu dengan yang lainnya				
3	Saya menyenangi pengalaman-pengalaman ketika belajar kelompok bersama teman-teman				
4	Saya memiliki pengalaman-pengalaman yang sangat positif di setiap belajar kelompok, sehingga bermanfaat untuk saya lebih giat belajar				
5	Saya menyukai belajar kelompok karena dapat mendorong saya untuk memahami dengan baik setiap tugas belajar yang diberikan oleh guru				
6	Saya merasa sanggup menyelesaikan tugas belajar tersebut karena dengan kelompok belajar, semua				

	tugas yang diberikan guru dapat kami selesaikan dengan baik.				
7	Saya melakukan interaksi dengan teman-teman, karena berinteraksi membuat kami saling aktif dalam belajar bersama				
8	Saya melakukan interaksi dengan guru, karena berinteraksi dengan guru membuat kami memahami apa yang diinginkan oleh guru				
9	Interaksi yang saya lakukan bertujuan untuk mendapat banyak pemikiran dari teman-teman untuk memecahkan masalah				
10	Saya menyampaikan pendapat dan juga pendapat teman-teman untuk mencari pemecahan masalah yang tepat disetiap tugas yang diberikan oleh guru				
11	Setiap pendapat dalam kelompok akan diputuskan secara musyawarah				
12	Interaksi yang saya rasakan memberikan kegairahan atau semangat dalam belajar kelompok				
13	Interaksi yang terjadi dalam belajar kelompok turut membantu teman-teman yang belum tahu menjadi tahu.				
14	Saling interaksi salah satunya yaitu saya menyampaikan apa yang diketahui, dan tidak memaksakan kehendak saya kepada teman-teman				
15	Wujud interaksi yang positif salah satunya saya dan teman-teman sangat menghargai pendapat masing-masing.				

Lampiran 2.

ANGKET/KUISIONER PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini.
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenar – benarnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan persepsi atau pemahaman kalian terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu:
SL = Selalu
P = Pernah
SR = Sering
TP = Tidak pernah
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Kami menyampaikan terimakasih atas kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini.

No	Pertanyaan atau Pernyataan	Pilihan			
		SL	P	SR	TP
1	Saya mendapat prestasi belajar yang baik karena Keberadaan keluarga saya mendukung keberhasilan belajar saya di sekolah				
2	Saya dibimbing oleh orang tua untuk belajar, dan hal itu dilakukan dengan sangat konsisten oleh kedua orang tua				
3	Saya malas belajar karena, orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar saya				
4	Salah satu penyebab prestasi belajar saya rendah, adalah karena guru yang kurang mampu ketika belajar di sekolah				
5	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas (PR) karena lingkungan masyarakat mendukung dengan jam-jam				

	belajar yang telah canangkan				
6	Saya merasa sehat saat melakukan aktifitas belajar baik di sekolah maupun ketika bersama dengan teman-teman di kelompok belajar.				
7	Saya punya kemampuan (kecerdasan) untuk belajar dengan baik, dan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula				
8	Saya merasa kemampuan (kecerdasan) saya terbatas/lemah sehingga membutuhkan bantuan belajar dari orang tua, teman dan juga guru.				
9	Saya merasa bakat, minat dan perhatian yang saya miliki telah banyak membantu saya dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik				
10	Saya mempunyai motivasi dalam belajar dan membentuk sikap saya untuk terus menerus belajar di sekolah maupun ketika berada di rumah.				

Lampiran 3. Skor Pergaulan teman sebaya dan Minat belajar PAK Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 5 Kairatu

No.	Inisial	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1.	A.T	55	70	70	3025	4900
2.	A.R	53	75	75	2809	5625
3.	A.L	54	80	80	2916	6400
4.	C.P	46	80	80	2116	6400
5.	C.P	60	75	75	3600	5625
6.	D.R	53	75	75	2809	5625
7.	F.P	35	75	75	1225	5625
8.	F.S	66	80	80	4356	6400
9.	F.H	46	90	90	2116	8100
10.	F. F. L	41	80	80	1681	6400
11.	F.T	59	80	80	3481	6400
12.	H.O	59	85	85	3481	7225
13.	J.N	55	80	80	3025	6400
14.	J. E.S	58	85	85	3364	7225
15.	J.S.R	40	90	90	1600	8100
16.	J.L	58	85	85	3364	7225
17.	M.M.P	47	80	80	2209	6400
18.	M.A.K	52	80	80	2704	6400
19.	M.C.H	64	85	85	4096	7225
20.	P.I.P	62	85	85	3844	7225
21.	R.O.P	49	80	80	2401	6400
22.	R.N.dF	62	85	85	3844	7225
23.	R.T.S.U	57	90	90	3249	8100
24.	R.M.P	67	90	90	4489	8100
25.	S.S	57	80	80	3249	6400
26..	V.P	52	80	80	2704	6400
27.	W.A.N	55	85	85	3025	7225
28.	Y.K	46	90	90	2116	8100
29.	Y.E.A	44	80	80	1936	6400
30.	J.T	54	80	80	2916	6400
31.	S.L	61	85	85	3721	7225
32.	Y.S	57	85	85	3249	7225
33.	Y.M.S	55	70	70	3025	4900
34.	W.J.U	53	75	75	2809	5625
35.	W.L	56	80	80	3136	6400
		ΣX_1	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣX_1Y
	Jumlah (Σ)	1888	2850	103690	233050	153910
	Rata-rata (\bar{X})	53.94	81.43			

Lampiran 3.

KISI-KISI ANGKET
PENGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PASCASARJANA IAKN AMBON DI
MASA PANDEMIC COVID 19

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Penggunaan Internet	1. Mahasiswa aktif belajar	1. Apakah dalam perkuliahan melalui daring (online) membentuk keaktifan mahasiswa untuk belajar? 2. Apakah di dalam perkuliahan daring (online) dosen mendorong keaktifkan mahasiswa melalui teknik atau metode tertentu?
		2. Mahasiswa lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet	3. Apakah dalam perkuliahan daring (online) selama ini, anda dapat mengikutinya tanpa ada masalah internet? 4. Apakah pemahaman dan kemampuan internet anda, telah membantu anda untuk mampu melakukan perkuliahan secara daring (online) dengan baik?
		5. Kemampuan belajar Mahasiswa dapat berkembang lebih pesat	5. Dengan menggunakan Internet dalam perkuliahan daring (online) apakah anda mengalami peningkatan pemahaman pada mata kuliah yang diikuti? 6. Proses perkuliahan daring (online) oleh dosen, apakah mampu membangun kemampuan belajar anda sehingga terus berkembang dengan pengetahuan/keterampilan yang maksimal?.
		7. Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh Mahasiswa menjadi tidak terbatas	7. Apakah dengan perkuliahan daring (online), anda dapat memperoleh ilmu dan informasi yang tidak terbatas dengan tetap mengakses internet?
		8. Melatih kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi Mahasiswa disamping melatih kemampuan motorik dalam hal penggunaan dan bermanfaat teknologi	8. Apakah Mahasiswa didorong untuk aktif berdiskusi, membangun komunikasi dalam kelas Daring (online)? 9. Apakah mahasiswa dapat memanfaatkan kelas Daring (online) untuk membangun tanya jawab dengan dosen maupun antar mahasiswa, sehingga hal ini dapat melatih mahasiswa dengan kemampuannya?
		9. Mudah dilakukan, baik bagi Mahasiswa maupun bagi Dosen	10. Apakah anda merasa mudah dalam melakukan perkuliahan daring (online) melalui e-learning, zoom meeting, google classroom, dan aplikasi lainnya? 11. Apakah dosen terlihat mudah dalam melakukan perkuliahan daring (online) melalui e-learning, zoom meeting, google classroom, dan aplikasi lainnya?
		12. Cenderung menyenangkan	12. Apakah perkuliahan daring (online) yang anda alami suasana pembelajarannya menyenangkan? 13. Apakah perkuliahan daring (online) terlihat dosen mampu membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan?
		14. Terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi	14. Penggunaan internet untuk perkuliahan daring (online) menjadikan setiap pertemuan harus tergantung pada fasilitas internet?

			15. Apakah dosen juga mengelola perkuliahan secara daring (online) namun untuk tugas, mahasiswa dapat bertemu dengan dosen secara tatap muka?
		16. Peluang Mahasiswa mengakses atau mengunduh dari situs-situs yang kurang baik menjadi cukup besar, seperti situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya	16. Apakah pemanfaatan internet, anda melakukannya bukan hanya untuk kebutuhan perkuliahan, tetapi juga untuk mengunduh dari situs-situs yang kurang baik (situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya)?
		17. Cenderung melemahkan Mahasiswa dalam hal menumbuhkan motivasi belajar terutama yang mengandung unsur motorik seperti menulis, berhitung, atau berolahraga	17. Apakah perkuliahan daring (online) melemahkan Anda dalam hal menumbuhkan motivasi belajar?
		18. Melatih Mahasiswa untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste (menyontek/meniru)	18. Apakah penggunaan internet yang anda alami menjadikan anda untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste (menyontek/meniru)?
		19. Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga	19. Apakah penggunaan internet yang anda alami dirasakan kurang efektif yang berkaitan dengan melakukan kegiatan-kegiatan praktek atau aktifitas fisik (praktek mata kuliah) 20. Apakah penggunaan internet untuk perkuliahan daring (online) dapat dengan efektif dikelola oleh dosen untuk praktek mata kuliah dan anda dapat dengan baik mengikutinya?
2	Hasil Belajar	Hasil Belajar Kognitif (indek prestasi) Kumulatif	

ANGKET/KUISIONER
PENGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PASCASARJANA
IAKN AMBON DI MASA PANDEMIC COVID 19.

Nama :

Pascasarjana/Pada Prodi : S2/S3.....

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah nama dan program studi pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini.
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan persepsi atau pemahaman kalian terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan alternatif jawaban yaitu:
 SL = Selalu
 SR = Sering
 P = Pernah
 TP = Tidak pernah
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Kami menyampaikan terimakasih atas kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini.

No	Pertanyaan atau Pernyataan	Pilihan			
		SL	P	SR	TP
1	Apakah dalam perkuliahan melalui daring (online) membentuk keaktifan mahasiswa untuk belajar?				
2	Apakah di dalam perkuliahan daring (online) dosen mendorong keaktifkan mahasiswa melalui teknik atau metode tertentu?				
3	Apakah dalam perkuliahan daring (online) selama ini, anda dapat mengikutinya tanpa ada masalah internet?				
4	Apakah pemahaman dan kemampuan internet anda, telah membantu anda untuk mampu melakukan perkuliahan secara daring (online) dengan baik?				
5	Dengan menggunakan Internet dalam perkuliahan daring (online) apakah anda mengalami peningkatan pemahaman pada mata kuliah yang diikuti?				
6	Proses perkuliahan daring (online) oleh dosen, apakah mampu membangun kemampuan belajar anda sehingga terus berkembang dengan pengetahuan/keterampilan yang maksimal?				
7	Apakah dengan perkuliahan daring (online), anda dapat memperoleh ilmu dan informasi yang tidak terbatas dengan tetap mengakses internet?				
8	Apakah Mahasiswa didorong untuk aktif berdiskusi, membangun komunikasi dalam kelas Daring (online)?				
9	Apakah mahasiswa dapat memanfaatkan kelas Daring (online) untuk membangun tanya jawab dengan dosen maupun antar mahasiswa, sehingga hal ini dapat melatih mahasiswa dengan kemampuannya?				
10	Apakah anda merasa mudah dalam melakukan perkuliahan daring (online) melalui e-learning, zoom meeting, google classroom, dan aplikasi lainnya?				

11	Apakah dosen terlihat mudah dalam melakukan perkuliahan daring (online) melalui e-learning, zoom meeting, google classroom, dan aplikasi lainnya?				
12	Apakah perkuliahan daring (online) yang anda alami suasana pembelajarannya menyenangkan?				
13	Apakah perkuliahan daring (online) terlihat dosen mampu membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan?				
14	Penggunaan internet untuk perkuliahan daring (online) menjadikan setiap pertemuan harus tergantung pada fasilitas internet?				
15	Apakah dosen juga mengelola perkuliahan secara daring (online) namun untuk tugas, mahasiswa dapat bertemu dengan dosen secara tatap muka?				
16	Apakah pemanfaatan internet, anda melakukannya bukan hanya untuk kebutuhan perkuliahan, tetapi juga untuk mengunduh dari situs-situs yang kurang baik (situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya)?				
17	Apakah perkuliahan daring (online) melemahkan Anda dalam hal menumbuhkan motivasi belajar?				
18	Apakah penggunaan internet yang anda alami menjadikan anda untuk menjadi penyontek (plagiat) dan bajak hak cipta. Penyebabnya jelas karena hanya mengandung unsur copy paste (menyontek/meniru)?				
19	Apakah penggunaan internet yang anda alami dirasakan kurang efektif yang berkaitan dengan melakukan kegiatan-kegiatan praktek atau aktifitas fisik (praktek mata kuliah)				
20	Apakah penggunaan internet untuk perkuliahan daring (online) dapat dengan efektif dikelola oleh dosen untuk praktek mata kuliah dan anda dapat dengan baik mengikutinya?				

TERIMA KASIH

https://bit.ly/Angket-Online-Penelitian

Google Search x Merge PDF files online. Free ser x FORM ANGKET PENELITIAN (Or x +

oogle.com/forms/d/e/1FAIpQLSfkuzvcwVH9AJJOYQxpKZV8jhUfnmsnQgCsUn6 ☆ Q Cari

Getting Started 🌐 Perkenalan



PENELITIAN OLEH : Dr. SAMEL. SOPACUA, M.Th

JUDUL PENELITIAN

PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PASCASARJANA IAKN AMBON DI MASA PANDEMIC COVID 19

FORM ANGKET PENELITIAN (Online)

Syaloom..Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa Pascasarjana yang saya kasihi dan hormati. Form ini merupakan Angket Online yang dibuat untuk memperoleh data tentang Penggunaan Internet dalam seluruh aktifitas perkuliahan Bpk/Ibu/Sdr/i pada Pascasarjana IAKN Ambon, sehingga berdampak pada Hasil belajar Selama Tahun Akademik 2020-2021. Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa untuk dapat mengisi form ini dengan memilih opsi yang telah ditentukan. Terima Kasih, atas atensi dan dukungannya. Semoga Tuhan Yesus Memberkati Bpk/Ibu/Sdr/i Selalu.

 semnelsopacua2021@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#) 

* Wajib

PETUNJUK PENGISIAN

(1) Pilihlah Opsi yang disediakan sesuai dengan presepsi atau pemahaman Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa. Scroll kebawah dengan Opsi/Pilihan yaitu : Selalu, Pernah, Sering, Tidak Pernah, (2) Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa dalam memberikan Opsi/Pilihan jawaban didasari atas keadaan sebenarnya atau yang

 Desktop »  30°C

Bagian 1 dari 2

FORM ANKGET PENELITIAN (Online)



Syaloom..Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa Pascasarjana yang saya kasihi dan hormati. Form ini merupakan Angket Online yang dibuat untuk memperoleh data tentang Penggunaan Internet dalam seluruh aktifitas perkuliahan Bpk/Ibu/Sdr/i pada Pascasarjana IAKN Ambon, sehingga berdampak pada Hasil belajar Selama Tahun Akademik 2020-2021. Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa untuk dapat mengisi form ini dengan memilih opsi yang telah ditentukan. Terima Kasih, atas atensi dan dukungannya. Semoga Tuhan Yesus Memberkati Bpk/Ibu/Sdr/i Selalu.

PETUNJUK PENGISIAN

(1) Pilihlah Opsi yang disediakan sesuai dengan persepsi atau pemahaman Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa. Scroll kebawah dengan Opsi/Pilihan yaitu : Selalu, Pernah, Sering, Tidak Pernah, (2) Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa dalam memberikan Opsi/Pilihan jawaban didasari atas keadaan sebenarnya atau yang dialami. (3) Jawaban Bpk/Ibu/Sdr/i Mahasiswa tidak akan berdampak apapun terhadap seluruh eksistensi Bpk/Ibu/Sdr/i pada Pascasarjana IAKN Ambon. (4) Jangan lewatkan setiap Opsi/Pilhan Jawaban, periksalah kembali jawaban dan jangan lupa menekan SUBMIT untuk mengakiri pengisian Angket ini, (5) Atas apresiasinya dan dukungannya saya ucapkan terima kasih, Semoga Tuhan Yesus memberkati.

Nama (Lengkap) *

Teks jawaban singkat



Desktop >>



30°C Hujan

Bagian 2 dari 2

Isian Form Kuisisioner



Isilah Opsi/Pilihan di bawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya/kenyataan yang dialami. Terima Kasih

1. Apakah dalam perkuliahan melalui daring (online) membentuk keaktifan mahasiswa untuk belajar? *

1. Selalu

2. Sering

3. Pernah

4. Tidak Pernah

2. Apakah di dalam perkuliahan daring (online) dosen mendorong keaktifkan mahasiswa melalui teknik atau metode tertentu? *



2. Apakah di dalam perkuliahan daring (online) dosen mendorong keaktifkan mahasiswa melalui teknik atau metode tertentu? *

1. Selalu
2. Sering
3. Pernah
4. Tidak Pernah

3. Apakah dalam perkuliahan daring (online) selama ini, anda dapat mengikutinya tanpa ada masalah internet? *

1. Selalu
2. Sering
3. Pernah
4. Tidak Pernah



4. Apakah pemahaman dan kemampuan internet anda, telah membantu anda untuk mampu melakukan perkuliahan secara daring (online) dengan baik? *

1. Selalu
2. Sering
3. Pernah
4. Tidak Pernah

5. Dengan menggunakan Internet dalam perkuliahan daring (online) apakah anda mengalami peningkatan pemahaman pada mata kuliah yang diikuti? *

1. Selalu
2. Sering
3. Pernah
4. Tidak Pernah

6. Proses perkuliahan daring (online) oleh dosen, apakah mampu membangun kemampuan belajar anda sehingga terus berkembang dengan pengetahuan/keterampilan yang maksimal? *

1. Selalu
2. Sering
3. Pernah
4. Tidak Pernah

7. Apakah dengan perkuliahan daring (online), anda dapat memperoleh ilmu dan informasi yang tidak terbatas dengan tetap mengakses internet? *

1. Selalu
2. Sering
3. Pernah
4. Tidak Pernah

